

**SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN  
WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG TENGAH  
LAMPUNG UTARA**

**Oleh:**

**CAHYANI DESI KURNIA  
NPM. 1702040010**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444H / 2022 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN  
WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG TENGAH  
LAMPUNG UTARA**

Di ajukan untuk memenuhi tugas dan sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**CAHYANI DESI KURNIA**  
NPM. 1702040010

Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.Esy

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 5 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 17296 Website: E-mail:

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Cahyani Desi Kurnia  
NPM : 1702040010  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN  
WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG  
TENGAH LAMPUNG UTARA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 13 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

## HALAMAN PERSETUJUAN

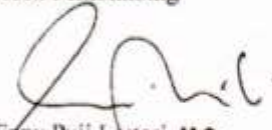
Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN  
WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG  
TENGAH LAMPUNG UTARA  
Nama : Cahyani Desi Kurnia  
NPM : 1702040010  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 13 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Enry Puji Lestari, M.Sy  
NIDN. 2013068102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-4758/In.26.3/D/PP.00.9/P2/2022

Skripsi dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Green Bambu Di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara, Di susun oleh: Cahyani Desi Kurnia 1702040010, Program Studi: Ekonomi Syariah telah dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 18 November 2022.

**TIM PENGUJI**

|                              |                            |         |
|------------------------------|----------------------------|---------|
| Ketua / Moderator            | Enny Puji Lestari, M.E.Sy  | (.....) |
| Enny Puji Lestari,<br>M.E.Sy | Liberty, S.E., M.A         | (.....) |
| Penguji II                   | Liana Dewi Susanti, M.E.Sy | (.....) |
| Sekretaris                   | Dian Oktarina, M.M         | (.....) |



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA**

**Oleh:  
Cahyani Desi Kurnia**

Pemberdayaan merupakan aspek penting dalam pengembangan desa wisata. Hal ini dikarenakan pengembangan desa wisata banyak memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting untuk menunjang keberhasilan pengembangan desa wisata sehingga masyarakat yang tidak berdaya perlu diberdayakan untuk menciptakan kemandirian dan ekonomi yang mapan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Green Bambu Di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Trianggulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Pemberdayaan masyarakat melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Green Bambu Di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap kesadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. 2) Hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Green Bambu adalah peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat. 3) Faktor yang mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Desa WisataS Green Bambu yaitu semangat pengurus dan masyarakat yang terlibat, kemampuan pengelola dalam menjalin kerjasama dengan pihak swasta untuk pengembangan Desa Wisata Green, dan sikap gotong royong masyarakat Desa Sri Bandung yang masih terasa kuat.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahyani Desi Kurnia

NPM : 1702040010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Oktober 2022  
Peneliti,



**Cahyani Desi Kurnia**  
NPM. 1702040010

## MOTTO

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(Q.S At taubah 9:105)



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibunda Sugiati (Alm) dan ayahanda Mustafa Kamal yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada hentinya sehingga menjadikan saya wanita yang mandiri dan Insyaallah dapat membanggakan kalian.
2. Ibu Lilik Nurbaitin yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materi serta do'a yang tiada hentinya untuk keberhasilan saya.
3. Kakak saya Ari Karuniawan dan Adik saya Ade Riski Okta Pebriansyah yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan saudaranya.
4. Saudara Maulana Mukhtar yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa serta yang telah membantu saya mencari referensi dan mengantarkan saya ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dari dokumentasi dan wawancara.
5. Dosen Pembimbing saya Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy yang saya cintai dan saya sayangi, yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan innayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagaimana semestinya yang merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Peneliti telah banyak mendapat bantuan dari banya pihak oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr.Mat Jalil.M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Enny Puji Lestari,M.E.Sy selaku pembimbing akademik yang telah memberi arahan yang sangat berharga kepada peneliti
5. Bapak Bustumi selalu kepala desa yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan dalam penelitian
6. Bapak Iwan Dodiri selaku pengelola wisata serta seluruh perangkat desa dan pengelola wisata Green bam Bambu serta seluruh pihak terkait yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan data dalam penelitian.

Kritik dan saran sangat diperlukan untuk memaksimalkan hasil penelitian dan akan di terima oleh lapang dada dan berharap penlitian ini dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dalam Ekonomi Syariah.

Metro, 14 Februari 2022  
Penliti



Cahyani Desi Kurnia  
NPM. 1702040010

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                     | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                      | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                         | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                 | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....    | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                      | <b>ix</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                | <b>x</b>    |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                         | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                    | <b>xix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                  | 1           |
| B. Pertanyaan Penelitian .....                  | 7           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....          | 8           |
| D. Penelitian Relevan.....                      | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                    |             |
| A. Pemberdayaan Masyarakat.....                 | 12          |
| 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....     | 12          |
| 2. Dasar Hukum Pemberdayaan Masyarakat .....    | 13          |
| 3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....         | 16          |
| 4. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat..... | 17          |
| 5. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat .....    | 19          |
| 6. Kegiatan dalam Pemberdayaan Masyarakat ..... | 20          |
| B. Desa Wisata.....                             | 23          |
| 1. Pengertian Desa Wisata.....                  | 23          |
| 2. Pengembangan Desa Wisata .....               | 25          |
| 3. Strategi Pengembangan Desa Wisata.....       | 26          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                |             |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian .....             | 28          |
| B. Sumber Data.....                             | 29          |

|  |    |
|--|----|
| C. Teknik Pengumpulan Data.....  | 30 |
| D. Teknik Analisis Data .....  | 32 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....   | 33 |
| 1. Sejarah Singkat Desa Sri Bandung Abung Tengah<br>Lampung Utara.....   | 33 |
| 2. Sejarah Berdirinya Wisata Green Bambu .....   | 34 |
| B. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Dalam<br>Mengembangkan Wisata Green Bambu Di Desa Sri<br>Bandung Abung Tengah Lampung Utara ..... | 36 |
| C. Strategi Mengembangkan Wisata Green Bambu Desa Sri<br>Bandung Abung Tengah Lampung Utara .....                                    | 46 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 55 |
| B. Saran.....  | 56 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>   |    |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan
2. Surat Pra-Survey
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Formulir Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Alat Pengumpulan Data
9. Outline
10. Foto-Foto Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas atau tidak ada habisnya. Sebab banyaknya kebutuhan manusia yang membuat manusia cenderung meningkatkan kualitas hidupnya demi terpenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena hal itulah yang membuat manusia ketika sudah mendapatkan satu kebutuhan maka akan menginginkan kebutuhan yang lain. Misalnya ketika sudah memiliki rumah maka ingin memiliki sepeda motor, setelah memiliki sepeda motor maka ingin memiliki mobil, setelah memiliki mobil menginginkan lagi tipe mobil terbaru. Oleh sebab itulah manusia harus meningkatkan kualitas ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan dan keinginannya tersebut.<sup>1</sup>

Peningkatan ekonomi masyarakat secara merata di suatu daerah harus dilakukan cara yang kolektif seperti pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan yang merupakan bagian dari konsep pemberdayaan. Namun keinginan untuk menjadi masyarakat yang maju tentu dimulai dari individu per individu, sebab itulah meskipun sudah disediakan sarana prasarana pemberdayaan tidak berhambas pada peningkatan ekonomisecara menyeleuruh karena setiap individu dari masyarakat memiliki perbedaan dalam hal tujuan, motivasi, dan keinginan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nurhdi, dkk, *Jelajah Cakrawala Sosial* (Jakarta: CV.Citra Praya, 2009), 79.

<sup>2</sup> Fikri Muhammad, "Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lokal Wisdom", *Jurnal Ekonomi* Vol.1, No.3 (September 2017).

Maka dari hal tersebut perlu adanya pemberdayaan masyarakat demi terciptanya ekonomi stabil untuk masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan secara etimologi berasal dari kata daya yang berarti kekuatan, kemampuan atau kecakapan. Maka dapat diartikan bahwa pemberdayaan merupakan proses memiliki kekuatan, kemampuan dalam hal ekonomi.<sup>3</sup>

Definisi pemberdayaan masyarakat adalah upaya membangun paradigma atau cara pandang baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered-participatory* yang berarti kerakyatan yang merupakan objek atau sasaran pengembangan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat. *Centered* yang berarti terpusat yaitu pengembangan atau pemberdayaan masyarakat melalui satu aspek pengolahan dan pemanfaatan lingkungan dan partisipasi masyarakat guna terciptanya masyarakat yang memiliki ekonomi berkecukupan.<sup>4</sup>

Selain definisi diatas pemberdayaan masyarakat juga memiliki makna lain yaitu upaya untuk memberdayakan, menswadyakan, dan memandirikan masyarakat miskin supaya tercapainya masyarakat mapan ekonomi dapat terwujud.<sup>5</sup>

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat maka masyarakat bukan hanya sebagai objek pembangunan akan tetapi juga sebagai subjek

---

<sup>3</sup> Kholidah Attina Yopa, "Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Budaya di Kebon Dalem Kidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah" (skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 16.

<sup>4</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Civis* Vol.1, No.2 (Juli 2011): 87.

<sup>5</sup> Sugeng Santoso, "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)" (skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2009), 32.

pembangunannya sendiri. Melalui pemberdayaan masyarakat inilah dapat menjadi penanggulangan kesenjangan ekonomi yang disebabkan karena tak terkendalinya peningkatan kuantitas masyarakat sedangkan pendistribusian masyarakat yang masih tergolong rendah yang menyebabkan kemalasan yang berakibat pada kemiskinan, kebodohan dan masalah-masalah sosial lainnya.<sup>6</sup>

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di daerah Sri Bandung Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara adalah dengan cara memanfaatkan sungai yang mengalir di desa tersebut dengan merubahnya menjadi objek wisata. Objek wisata bernama Green Bambu yang dahulu merupakan sungai yang dimanfaatkan masyarakat sejak tahun 2018 Namun, amat disayangkan akses jalan yang harus ditempuh untuk sampai pada objek wisata Green Bambu ini cukup sulit dikarena yang pertama disebabkan oleh titik lokasi wisata yang jauh dari pusat pemerintahan atau dapat dikatakan berada pada pedalaman Kabupaten Lampung Utara, Sebab yang kedua adalah akses jalan yang cukup banyak lubang sehingga terjadi genangan air disepanjang jalan mulai dari Jalan lintas Utama sampai ke titik lokasi wisata.

Meskipun ada beberapa kendala pada objek wisata Green Bambu ini tapi tetap tidak mengurangi keasrian dan kenyamanan pengunjung yang datang ke wisata Green Bambu ini karena wisata ini memanfaatkan aliran sungai yang berada pada Desa Sri Bandung sehingga semakin dekat dengan kesejukan dan kelamian alam. Hal inilah yang membuat objek Wisata Green

---

<sup>6</sup> Mulyawan Rahman, *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*, Cet 1 (Bandung: UNPAD Press, 2016), 45–46.



Bambu tetap strategis untuk menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat setempat.<sup>7</sup>

Desa Sri Bandung terdiri dari 3473 penduduk, yang berasal dari 1.256 Kepala Keluarga, terdiri dari 5 dusun, berjumlah 4 Suku yang menjadi mayoritas desa Sri Bandung yaitu Suku Lampung, Jawa, Ogan dan Semendo, yang sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani dan pedagang<sup>8</sup>.

Objek wisata Green Bambu adalah objek wisata yang berada di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara. Wisata green bambu adalah jenis wisata yang memanfaatkan aliran sungai untuk dijadikan objek wisata. Green bambu merupakan tempat wisata yang dikembangkan dan dikelola masyarakat setempat pada tahun tahun 2018 dan resmi di buka pada tahun 2019 hingga saat ini tahun 2022. Melalui objek wisata inilah yang menyebabkan desa Sri Bandung sering dikunjungi oleh para wisatawan Luar daerah yang ingin menikmati keasrian wisata tersebut. Para pengunjung ini datang dengan tujuan mendapatkan kenikmatan berwisata dengan mengedepankan konsep kearifan lokal, seperti bermain di sungai yang mengalir dengan pengawasan yang ketat dari petugas wisata dan menikmati fasilitas yang tersedia di wisata ini seperti arum jeram, sepeda layang, gubuk asri, dan untuk mendapatkan hal itu maka pengunjung harus mengeluarkan *budget* yang telah ditentukan. Hal ini yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar seperti berdagang kuliner dan hasil bumi khas setempat. Selain berdagang masyarakat pula menyediakan jasa permainan seperti Sepeda Layang dan arum jeram. Melalui objek wisata

---

<sup>7</sup> Desa Sri Bandung, *Observasi*, 14 Maret 2021

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Bustumi selaku Kepala Desa Sri Bandung, 14 Maret 2021

Green Bambu maka dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat baik dari segi kreatifitas maupun peningkatan ekonomi.

Namun objek wisata daerah semacam ini tentu sangat membutuhkan kepekaan dan partisipasi masyarakat agar berkembangnya wisata desa tersebut dan itu tentu sangat berhimpas pada peningkatan ekonomi masyarakat.<sup>9</sup>

Adapun partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan sumbangsih pemikiran berupa konsep pada Wisata Green bambu, selain itu pula sumbangsih tenaga dari masyarakat juga sangat membantu dalam memperlancar pembukaan wisata seperti pembuatan jembatan, pembuatan Gazebo, pembuatan taman hias bunga, pembersihan sungai, penjagaan pada parkir pengunjung. Masyarakat juga dapat berdagang dengan membuka kantin, bahkan ketika sedang musim hasil bumi seperti kopi, buah durian, buah jeruk masyarakat juga berjualan hasil bumi yang berada pada desa Sri bandung sehingga dapat mengenalkan desa pada pengujung yang berasal dari luar daerah.

Penghasilan yang diterima di wisata ini dibagi menjadi dua. Yaitu penghasilan masyarakat secara individu seperti berdagang disekitar tempat wisata dan penghasilan desa melalui penjualan tiket yang mana uang tersebut dialokasikan untuk pembangunan desa dan menggaji penjaga yang merupakan masyarakat setempat.<sup>10</sup>

Pada tahun pertama pembukaan wisata yaitu pada tahun 2018-2019 pendapatan dari wisata Green Bambu mencapai RRp213.891.000/tahun,

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Iwan Dodiri selalu pengelola wisata, 14 Maret 2021

<sup>10</sup> Bustami, *Wawancara*, 14 Maret 2021

namun pada tahun 2020-2021 pendapat menurun dikarena himbas dari wabah pandemi Covid-19 sehingga diberlakukan pembatasan oleh pemerintah, pada tahun 2021 pembatasan yang dilakukan pemerintah tidak lagi seketat pada tahun sebelumnya sehingga pendapatan mencapai Rp98.000.000/tahun.

Pendapatan tersebut didapat melalui masyarakat yang berdagang di wisata Green Bambu dan juga dari penyewaan jasa wahana yang ada di wisata. Adapun wisata yang ada di Green Bambu yaitu, Flying Fox berjumlah satu wahana dengan harga sewa Rp10.000, Sepeda Layang berjumlah satu dengan harga sewa Rp10.000, Motor ATV berjumlah 5 Unit dengan harga sewa Rp25.000/15Menit, Arum Jeram berjumlah 5 unit dengan harga sewa Rp150.000/5 orang. Selain terdapat fasilitas berupa wahana terdapat pula kantin yang berjumlah empat kantin yang dikelola langsung oleh masyarakat sekitar wisata Green Bambu. Kenyamanan juga semakin didapatkan oleh pengunjung dengan disediakannya 4 ruang kamar mandi dengan biaya uang kebersihan Rp2.000/orang dan juga Gazebo untuk bersantai yang terdapat dua ukuran yaitu dengan ukuran kecil yang berjumlah 10 unit dengan harga Rp50.0000 dan ukuran besar yang berjumlah 5 unit dengan harga Rp100.000.

Selain pengunjung mendapat kenyamanan berwisata pengunjung juga mendapatkan keamanan baik kendaraan yang dijaga di lahan parkir oleh masyarakat dengan biaya parkir Rp10.000 untuk mobil dan Rp5.000 untuk motor, selain keamanan pada kendaraan pengunjung juga keamanan dalam

berenang pada air sungai juga diawasi oleh penjaga yang bertugas diwisata Green Bambu.<sup>11</sup>

Sebagai upaya nyata tersebut, Desa Sri Bandung mengembangkan wisata Green Bambu dengan semaksimal mungkin dengan partisipasi masyarakat desa setempat. Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi Desa Sri Bandung, wisata tersebut dianggap sebagai suatu asset yang strategis untuk mendorong pembangunan Desa dengan memanfaatkan potensi objek wisata. Keberadaan wisata tersebut seharusnya memperoleh dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah, masyarakat yang berada dilokasi objek wisata serta partisipasi pihak swasta. Selain itu, wisata Green Bambu harus lebih dikembangkan dan dilestarikan agar masyarakat yang dulunya tidak mempunyai pekerjaan, sehingga masyarakat mendapatkan kegiatan atau pekerjaan dengan mengelola wisata untuk mendapatkan biaya hidup dan masyarakat yang masih bergantung pada kehidupan orang lain akan lebih mandiri dengan mempunyai pekerjaan sendiri.

Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA”**.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Iwan Dodiri, selaku pengelola wisata, 14 April 2022

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimanakah tahapan pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan Wisata Green Bambu di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara?
2. Bagaimanakah strategi pengembangan wisata Green Bambu di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan wisata Green Bambu di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara.

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai referensi masyarakat luas atau pemerintah dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pariwisata yang dikelola dengan mengedepankan aspek kearifan lokal, serta untuk di jadikan sarana belajar mahasiswa dan juga pula untuk edukasi masyarakat luas.

Manfaat pada penelitian ini di bagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, manfaat teoritis maksudnya adalah penelitian ini dapat memberikan manfaat pada peneliti sendiri dan masyarakat umum. Sedangkan manfaat praktis maksudnya penelitian ini dapat memberikan

tambahan wawasan secara umum kepada masyarakat agar dapat meningkatkan motivasi masyarakat tentang pentingnya Pemberdayaan untuk peningkatan Ekonomi.

#### **D. Penelitian Relevan**

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan beberapa tulisan peneliti yang sudah lebih dulu membahas terkait masalah yang relevan antara lain:

1. Penelitian relevan yang pertama, peneliti menggunakan penelitian yang telah dilakukan oleh Saudara prio Tri Isynto melalui Skripsi dari Universitas Negeri Semarang, fakults Ilmu Sosial Jurusan Politik dan Kewarganegaraan dengan Skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Gogik kecamatan Unggaran Barat Kabupaten Semarang.

Badan Usaha yang dimiliki oleh Desa tempat penelitian tersebut adalah koperasi simpan pinjam yang diperuntukan untuk penduduk desa setempat. Selain itu juga pemanfaatan wisata curug Semarang yang dikelola oleh pemerintah desa bersama-sama dengan masyarakat.

Badan Usaha milik desa ini merupakan Implementasi program Unggulan dari Jokowi-JK yang bernama program Nawa Cita tahun 2014-2019 demi mewujudkan Indonesia berdaulat, Sejahtera dan bermartabat

Pada penelitian tersebut peneliti membidik terkait bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait melalui pengembangan BUMDES gogik.

Objek yang diteliti ini sama dengan objek penelitian relevan yang telah dijelaskan yaitu terkait pemberdayaan masyarakat melalui kekayaan yang dimiliki oleh lingkungan. Namun yang membedakan adalah, pada penelitian relevan yang pertama ini yang akan diteliti adalah faktor pendukung dan penghambat Pemberdayaan Masyarakat sedangkan pada penelitian ini yang akan diteliti strategi bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan Wisata Green bambu.<sup>12</sup>

2. Pada penelitian relevan yg kedua, diambil dari skripsi saudara Adis Purnama Dewi, mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "Upaya BUMDES Dalam Pengembangan Objek Pariwisata Green Bambu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam".

Pada penelitian relevan ini peneliti mencari upaya apa saja yang dilakukan oleh aparat desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari wisata green bambu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan yaitu, pada fokus penelitian ini membahas tentang upaya BUMDES dalam pengembangan objek wisata, sedangkan pada penelitian ini, bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Green Bambu Desa Sri Bandung.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Prio Tri Isyntto, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa" (skripsi, Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2017).

<sup>13</sup> Adis Purnama Dewi, "Upaya BUMDES Dalam Pengembangan Objek Pariwisata Green Bamboo Terhadap peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Bandar Lampung, UIN Raden Intan, 2021)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemberdayaan Masyarakat**

##### **1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari suku kata daya (*power*) yang memiliki arti Kekuatan atau kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pemberdayaan adalah suatu proses, cara, perbuatan memberdayakan. Sedangkan secara umum pemberdayaan merupakan proses memberikn daya atau kekuatan kepada kelompok atau komunitas agar bisa mengatasi masalahnya.<sup>14</sup>

Namun konteks pemberdayaan bisa saja berubah sesuai dengan kondisi lapangan disuatu daerah terkait pemberdayaan tersebut. Maka dari itu sangat sulit memberikan kepastian terkait makna pemberdayaan karena pemberdayaan sendiri mengikuti situasi dan kondisi disuatu daerah.<sup>15</sup>

Masyarakat bukanlah hal yang tabu lagi untuk didengar dielinga. Masyarakat adalah sekelompok orang yang bertempat tinggal disuatu tempat yang sama, relatif independen untuk orang yang tinggal diluar wilayah tersebut. Namun memiliki kepentingan yang relatif sama. Selain definisi tersebut pr ahi juga mengemukakan pendapat terkait masyarakat. Seperti dari John Macinius yang menyatakan bahwa masyarakat

---

<sup>14</sup> Saifudin Yunus, dkk, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, 1 ed. (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), 14.

<sup>15</sup> Ulfy Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarkat dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Dakwh* Vol.39, No.1 (2019): 34.



merupakan orang-orang yang berinteraksi disuatu wilayah yang memiliki budaya dan kebiasaan yang sama.<sup>16</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah proses memnjadikan masyarakat meenjadi masyarakat yang memiliki dayaguna agar tercapai kwlitas kehidupan lebih baik lagi baik dari sektor pendidikan maupun ekonomi. Selain dari definisi tersebut ada beberapa ahli yang ikut mengemukakan pendapat terkait definisi pemberdayaan masyarakat. Seperti menurut Sumarjo yang menyatakan bahwa Pemberdayaan masayarakat adalah proses memberikan daya atau kekuatan, kemauan/motivasi sehingga mendapatkan akses sumberdya untuk kemandirian kedepan dan meningkatkan kapasitas hidup dan komunitas hidupnya.<sup>17</sup>

## 2. Dasar Hukum Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat bukanlah hal yang tabu ditelinga karena hal seperti ini sudh pernah dilakukan pada zaman Rasulullah dikala itu Rasulullah memerintah kepada pengikutny untuk membangun kepedulian sesama terutama kepada masyarakat miskin. Upaya Rasulullah SAW ini merupakan upaya untuk pemberdayaan masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah dan dapat kita lihat dari hadist yang berbunyi :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَرِ أَتَى النَّبِيَّ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُهُ فَقَالَ أَمَا فِي بَيْتِكَ شَيْءٌ قَالَ بَلَى جِئْتُ نَلْبَسُ بَعْضَهُ وَقَعْبٌ نَشْرَبُ فِيهِ مِنَ الْمَاءِ قَالَ أَنْتَبَيْ بِهَمَا قَالَ فَأَتَاهُ بِهِمَا فَأَخَذَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>16</sup> Dedeh Maryani Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: Deepublish, 2019), 2.

<sup>17</sup> Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa," *Jurnal Moderat* Vol.6, No.1 (Februari 2020).

وَسَلَّمَ بِيَدِهِ وَقَالَ مَنْ يَشْتَرِي هَذَيْنِ قَالَ رَجُلٌ أَنَا أَخَذُهُمَا بِيَدِهِمَا قَالَ مَنْ يَزِيدُ عَلَي دِرْهَمٍ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا قَالَ رَجُلٌ أَنَا أَخَذُهُمَا بِيَدِهِمَا وَاشْتَرَى فَأَعْطَاهُمَا الْأَنْصَارِيَّ وَقَالَ اشْتَرِ بِأَحَدِهِمَا طَعَامًا فَاذْبُدْهُ إِلَى أَهْلِكَ وَاشْتَرِ بِالْآخَرِ قَدُومًا فَأَبِينِي بِهِ فَأَتَاهُ بِهِ فَشَدَّ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُوْدًا بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ لَهُ اذْهَبْ فَاحْتَطِبْ وَبِعْ وَلَا أَرِيَنَّكَ خَمْسَةَ عَشَرَ يَوْمًا فَذَهَبَ الرَّجُلُ يَحْتَطِبُ وَيَبِيعُ فَجَاءَ وَقَدْ أَصَابَ عَشْرَةَ دَرَاهِمَ فَاشْتَرَى بِبَعْضِهَا ثَوْبًا وَبِبَعْضِهَا طَعَامًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تَجِيءَ الْمَسْأَلَةَ نُكْتَةً فِي وَجْهِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لَا تَصْلُحُ إِلَّا لِثَلَاثَةِ لِيذِي فَقَرِ مُذْقِعِ أَوْلَادِي غَرِمِ مُفْطَعِ أَوْلَادِي دِمِ مَوْجِعِ  
مسلم

*Dari Annas bin Malik bahwa seorang laki-laki dari kalangan Anshar datang kepada Rasulullah SAW meminta kepada beliau dan beliau bertanya ; apakah dirumahmu terdapat sesuatu? Iai berkata ‘ya, alas pelana yang kami pakai sebagian dan kami hamparkn sebagian, serta gelas besar yang kami gunakan untuk minum air. Beliau berkata “bawalah keduanya kepadaku” kemudian Annas berkata : kemudian ia membawanya kepada nabi, lalu beliau mengambil dengan tanganny dan berkata : siapakah yang mau membeli 2 barang ini? kemudian seorang pemuda berkata : saya membelinya dengan 1 dirham. Kemudian beliau berkata siapa yang mau menambah dari 1 dirham, beliau mengatakannya 2-3 kali dan seorang pemuda berkata: saya membelinya dengan 2 dirham. Kemudian beliau memberikan kepada orang tersebut, dan mengambil uang dirham dan memberikan kepada pemuda Anshar itu dan berkata : belilah makanan dengan satu dirham dan berikan ke keluargamu, dan belilah satu kapak kemudian bawalah kepadaku. “kemudian orang tersebut membawanya kepada beliau, lalu Rasulullah mengikatkan kayu pada kapak tersebut dengan tangannya kemudian berkata : pergilah, kemudian carilah kayu dan juallah. Jangan sampai aku melihatmu selama 15 hari.”kemudian orang tersebut pergi dn membawa kayu serta menjualnya, lalu datang dan ia telah memperoleh 10 dirham. Kemudian ia membeli pakaian dengan sebagian dan makanan dengan sebagiannya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda “Ini lebih Baik Bagimu dari pada sikap memint-minta datang sebagai noktah diwajahmu dihari kiamat. Sesungguhnya sikap meminta-minta tidak layak kecuali tiga orang, yaitu Fakir dan Miskin atau orang yang memiliki hutang sangat berat, atau orang yang menanggung Diyah dan ia tidak mampu membayarnya” (HR.Muslim)<sup>18</sup>*

<sup>18</sup> Rosidin, *Tafsir, Hadis dan Hikmah Pendidikan*, 1 ed. (Bandung: Rosdakarya, 2019), 6.

Dalam hadist tersebut jelas yang dicontohkan Rasulullah SAW adalah memberdayakan masyarakat yaitu pemuda Anshar yang diajarkan Rasulullah untuk berdagang sehingga level ekonomi keluarganya meningkat dan dapat mengeluarkan ia dari kemiskinan.<sup>19</sup>

Konsep pemberdayaan masyarakat tentu sangat sejalan dengan prinsip-prinsip keislaman. Selain kepatuhan kepada Allah SWT islam juga mengajarkan tentang pemberdayaan karena melalui pemberdayaan akan tercapai satu perubahan yang mana bisa merubah kehidupan manusia yang sebelumnya berada dalam kemiskinan sampai berkecukupan. Seperti yang telah dijelaskan dalam QS.Ar-Ra'd [13]:11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَّالٍ

*“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”<sup>20</sup>*

Dalam ayat ini Allah SWT telah menegaskan sekaligus memberikan motivasi kepada hambanya untuk merubah nasib dan cara

<sup>19</sup> Achmad Saeful, Sri Ramdhayanti, “Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam,” SYAR’IE Vol.3, No.1 (Februari 2020).

<sup>20</sup> QS.Ar-Ra'd [13]:11

agar perubahan nasib itu diberi kelancaran oleh Allah SWT yaitu dengan cara berikhtiar dan berdoa kepada Allah SWT.<sup>21</sup>

Sebagian ulama menafsirkan ayat diatas bahwa manusia selalu didampingi oleh masyarakat siang dan malam dengan silih berganti, bilamana masyarakat pagi datan maka malaikat malam akan pergi, bila malaikat sire datang maka malaikat siang pun akan pergi. Hal ini ditafsirkan oleh para ulama bahwa manusia senantiasa dilingkari kenikmatan dan Allah SWT tidak akan mengubah kenikmatan mereka tanpa mereka berusaha akan merubah kenikmatan mereka.<sup>22</sup>

### 3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama pada kemiskinan dan keterbelakangan/kesenjangan/ketidakberdayaan.<sup>23</sup> Kemiskinan dapat dilihat dari indikator kebutuhan sehari-hari yang belum bisa terpenuhi/mencukupi/layak. Kebutuhan mendasar itu seperti pakaian, kesehatan sampai pendidikan dan transportasi. Sedangkan keterbelalanga adalah rendahnya produktivitas masyarakat, sumber daya manusia yang lemah.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Izzudin Karimi, penerj., *Intisari Tafsir Al-Qur'an: Mengungkap Rahasia & Keagungan Kandungan Ayat-Ayat Pilihan Tentang Aqidah, Ibadah, Muamalah, dan Kisah Para Nabi Yang Dilengkapi Dengan Hikmah Dan Pelajaran* (Jakarta: Darul Haq, 2019), 76.

<sup>22</sup> Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath=Thabari, *Jami' al-Bayan fi Ta'awil Al-Qur'an*, 899M.

<sup>23</sup> Ahmad Suhaimi, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: deepublish, 2017), 17.

<sup>24</sup> Cholisin, "Pemberdayaan Masyarakat" (Seminar, Sleman, 20 Desember 2011).

Berikut beberapa hal yang menjadi tujuan Pemberdayaan Masyarakat :

a. Perbaikan kelembangaan (*Better Institution*)

Melalui pemberdayaan masyarakat di suatu daerah tentu dpt menambah produktivitas kelembangaan suatu daerah tersebut karena sudh tentu setiap kegiatan masyarakat yang dalam bentuk kelompok harus diketahui aparat setempat sebagai penjamin dan penanggung jawabnya.

b. Perbaikan Usaha (*Better Bussines*)

Perbaikan usaha maksudnya adalah perbaikan lembaga-lembaga yang berada disuatu daerah sebagai himbas dari pemberdayaan masyarakat. Seperti Lembaga Pendidikan, Bisnis dan Lembag Aktivits Sosial lainnya

c. Perbaikan Pendapatan (*Better Income*)

Hal ini sudah tentu menjadi tujuan utama dalam pemberdayaan karena melalui pemerdayan masyarkat tentu akan menambah produktivitas masyarakat yang tentunya berhimbab pada sumber daya manusia yang kuat dan pendapatan keluarga masyarakat yang meningkat.<sup>25</sup>

#### **4. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat**

Berikut empat prinsip-prinsip dalam pemberdayaan masyarakat antara lain :

---

<sup>25</sup> Mardikanto Totok Soebiato Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: ALFABETA, 2012), 47.

a. Kesetaraan

Kesetaraan maksudnya adalah kesejajaran antara masyarakat dengan pengelola atau penyuluh pemberdayaan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Dinamika yang dibangun adalah kesinambungan dengan mengembangkan masing-masing keahlian, kemampuan dan pengetahuan dan harus saling mengakui kelebihan dan kekurangan sehingga terjadi proses sama-sama saling belajar.

b. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat

c. Keswadayaan dan kemandirian

Prinsip ini mengedepankan kemampuan masyarakat itu sendiri dari pada bantuan pihak lain dan tidak memandang kemampuan itu berasal dari masyarakat bawah atau masyarakat yang dipandang tidak mampu akan tetapi menggunakan pandangan bahwa masyarakat bisa dan berkemampuan. Terkait bantuan materil yang diberikan pihak lain dapat langsung dialihkan ke masyarakat untuk mengorganisir kemampuan.

Inti dari prinsip inilah adalah memulai segala sesuatu dari apa yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri baik dalam bentuk keahlian atau skil, materil atau bahkan pemanfaatan lingkungan sekitar yang dimiliki oleh masyarakat.

d. Berkelanjutan

Pemberdayaan harus dirancang yang bersifat berkelanjutan meskipun diawal pemberdayaan didampingi oleh fasilitator namun hal ini tidak bisa dilakukan selamanya karena masyarakat yang sudah mampu mengelola dan mengembangkan hasil dari pembelajaran dari pemberdayaan.<sup>26</sup>

## 5. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Tahap-tahap pemberdayaan masyarakat antara lain sebagai berikut :

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan.
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-ketrampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

---

<sup>26</sup> Johny Urbanus Lesnussa, "Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat di Negeri Halong Baguala Ambon," *Jurnal Sosio Sains* Vol.5 ,No.2 (Oktober 2019).

## 6. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Secara umum, kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dikelompokkan dalam beberapa kegiatan, yaitu:<sup>27</sup>

### a. Bantuan Modal

Pemberdayaan masyarakat dalam hal permodalan merupakan salah satu aspek yang sering dihadapi. Aspek permodalan ini sangat penting dalam melakukan pemberdayaan masyarakat karena apabila tidak ada modal maka masyarakat tidak akan mampu berbuat untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya.

### b. Pembangunan Sarana dan Prasarana

Adanya bantuan prasarana dalam melakukan pemberdayaan masyarakat merupakan usaha untuk mendorong masyarakat agar berdaya. Tersedianya prasarana di tengah-tengah masyarakat yang kurang berdaya akan mendorong dan meningkatkan mereka untuk menggali potensi-potensi yang dimilikinya. Selain itu, dengan adanya prasarana akan memudahkan mereka untuk melakukan aktivitasnya.

### c. Bantuan Pendampingan

Pendampingan masyarakat memang perlu dan penting. Tugas utama seorang pendamping adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk masyarakat. Pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal. Perlunya pendampingan

---

<sup>27</sup> Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*, (Jakarta: Bappenas, 2000), 7-10



dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Kesenjangan dapat disebabkan oleh berbagai perbedaan dan keterbatasan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi. Oleh karenanya para pendamping di tingkat lokal harus dipersiapkan dengan baik agar memiliki kemampuan untuk memfasilitasi dengan sumber-sumber baik formal dan informal.<sup>28</sup>

d. Penguatan Kelembagaan

Adanya sebuah lembaga atau organisasi di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu aspek penting. Fungsi dari keberadaan lembaga tersebut adalah untuk memfasilitasi masyarakat dan memberikan kemudahan dalam melakukan akses-akses yang diinginkan, seperti permodalan, media musyawarah, dan lain sebagainya.

e. Penguatan Kemitraan

Pemberdayaan masyarakat adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang menengah dan besar. Daya saing yang tinggi hanya ada jika keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil. Sebab, hanya dengan keterkaitan yang adil maka efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan masing-masing pihak akan diberdayakan.

---

<sup>28</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), 106

Adapun empat cara dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Membangun relasi pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk: merefleksikan respon rasa empati terhadap sasaran, menghargai pilihan dan hak masyarakat untuk menentukan nasibnya sendiri, menghargai perbedaan dan keunikan individu, serta menekankan kerjasama antar masyarakat.
- b. Membangun komunikasi yang diwujudkan dalam bentuk menghormati dan harga diri masyarakat, mempertimbangkan keragaman individu, berfokus pada masyarakat, serta menjaga kerahasiaan yang dimiliki oleh masyarakat .
- c. Terlibat dalam pemecahan masalah yang dapat diwujudkan dalam bentuk: memperkuat partisipasi masyarakat dalam semua aspek proses pemecahan masalah, menghargai hak-hak masyarakat, merangkai tantangan-tantangan sebagai kesempatan belajar, serta melibatkan masyarakat dalam membuat keputusan dan kegiatan evaluasinya.
- d. Merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial yang diwujudkan dalam bentuk: ketaatan terhadap kode etik profesi; keterlibatan dalam pengembangan professional, melakukan riset, dan perumusan kebijakan; penerjemahan kesulitan-kesulitan pribadi ke dalam isu-isu publik, serta penghapusan segala bentuk diskriminasi dan ketidaksetaraan kesempatan.

## **B. Desa Wisata**

### **1. Pengertian Desa Wisata**

Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi daya tarik dan keunikan yang khas, baik dari lingkungan pedesaan, kehidupan budaya masyarakat bahkan sampai keindahan alam yang dikemas dengan sedemikian menarik sehingga memiliki keunikan dan menjadi icon suatu desa atau daerah.<sup>29</sup>

Suwantoro dalam Amerta mengemukakan bahwa desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan, baik tata ruang, arsitektur bangunan, maupun pola kehidupan sosial budaya masyarakat, adat istiadat keseharian. Di samping itu, mampu menyediakan komponen-komponen kebutuhan pokok wisatawan, seperti akomodasi, makanan dan minuman, cendera mata, dan atraksi-atraksi wisata. Berdasarkan definisi desa wisata tersebut diketahui bahwa substansi yang terkandung dalam desa wisata adalah pengembangan suatu wilayah desa memanfaatkan berbagai potensi dan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata, menjadi suatu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu. Selain itu, wisatawan akan mendapat pngalaman baru mengenai kehidupan masyarakat pedesaan dan lingkungannya.

Dan setiap desa wisata tentunya memiliki beberapa kriteria. Adapun kriteria Desa Wisata adalah sebagai berikut :

---

<sup>29</sup> T.Prasetyo Hadi Atmoko, "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman," *Jurnal Media Wisata* Vol.12, No.2 (November 2014).

- a. Aksesibilitasnya baik, maksudnya adalah akses untuk menuju desa wisata tersebut cukup baik sehingga bisa dikunjungi oleh pengunjung dengan berbagai alat transportasi.
- b. Memiliki objek-objek yang memiliki ciri khas dan keunikan seperti alam, budaya, makanan lokal yang sangat mengedepankan *Local Wisdom* yang ada.
- c. Mendapat dukungan dari elemen terpenting yang berada didalam desa yaitu masyarakat dan aparat desa berupa dukungan untuk pengembangan desa wisata baik berupa materi ataupun teori.
- d. Memiliki keamanan, kenyamanan yang dapat dirasakan baik oleh masyarakat desa itu sendiri maupun pengunjung dari luar atau wisatawan.<sup>30</sup>

Keberhasilan suatu desa wisata sebagai destinasi ditentukan oleh lima unsur sebagai berikut:

- 1) Produk atraksi sebagai daya tarik wisata menarik, misalnya: alam diolah sehingga menarik, budaya diolah sehingga menarik, dan kuliner;
- 2) Infrastruktur jalan;
- 3) Fasilitas/amenitas tempat menerima pengunjung tersedia;
- 4) Lembaga pengelola yang melakukan manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi;

---

<sup>30</sup> Vitria Aryani, Dani Rahadian,dkk, *Pedoman Desa Wisata*, 1 ed. (Jakarta: Kementerian Pariwisata, 2019), 1.

- 5) Perlunya sapta pesona: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan.<sup>31</sup>

## 2. Pengembangan Desa Wisata

Pengembangan desa wisata adalah proses memajukan suatu objek wisata yang berada dsuatu desa atau daerah agar dapat memiliki keunikan, ciri khas sehingga dapat mengundang pengunjung dari luar daerah atau wisatawan yang tentunya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah desa baik dari segi ekonomi maupun eksistensi daerah,

Pengembangan desa wisata ini pula memiliki beberapa konsep sebagai berikut :

1. Memanfaatkan sarana prasana masyarakat setempat
2. Menguntungkan masyarakat setempat
3. Melibatkan masyarakat setempat dalam berpartisipasi pengembangan desa wisata.
4. Menerapkan pengembangan produk pedesaan dan beberapa konsep pengembangan desa wisata yang mendasar antara lain;
  - a. Penyediaan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat sebagai batu loncatan wisatawan dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat local yang berada di sekitar titik wisata.
  - b. Masyarakat mendapatkan peran penting dalam menentukan keputusan terkait konsep atau bentuk dari wisata tersebut karena

---

<sup>31</sup> Marsono. *Agro dan Desa Wisata*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.),

masyarakat yang sudah mengerti hal-hal yang sudah jelas dimiliki oleh daerahnya.<sup>32</sup>

### 3. Strategi Pengembangan Desa Wisata

Strategi desa yang telah dikembangkan menggunakan pendekatan dari atas (*top down*), pendekatan dari bawah (*bottom up*) dan pendekatan pengelolaan mandiri oleh masyarakat desa (*community based management*). Pembangunan memerlukan perencanaan karena kebutuhan pembangunan lebih besar dari pada sumber daya yang tersedia. Selain itu unsur-unsur keseimbangan dan keadilan diperlukan dalam pembangunan. Hal ini akan mengurangi ketimpangan. Melalui perencanaan kemudian dirumuskan kegiatan pembangunan yang secara efisien dan efektif dapat memberi hasil yang optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mengembangkan potensi yang ada.

Adapun strategi pengembangan desa wisata perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

#### a. Aksesibilitas

Harus dilakukan penelitian bagaimana fasilitas aksesibilitas /transportasi yang tersedia untuk membawa wisatawan ke daerah tujuan wisata yang dituju.

#### b. Atraksi/obyek wisata

Atraksi dan objek wisata yang akan dijual, apakah memenuhi tiga syarat yaitu: a) Apa yang dapat dilihat (*something to see*), b) Apa

---

<sup>32</sup> Juanda, "Analisis Peranan Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Talang Mulya" (Skripsi, Lampung, Unila, 2017).

<sup>33</sup> A Yoeti, Oka, *Pemasaran Pariwisata*. (Bandung : Angkasa, 1980), 2

yang dapat dilakukan (*something to do*), c) Apa yang dapat dibeli (*something to buy*).

c. Amenitas (Fasilitas pelayanan)

Fasilitas apa saja yang tersedia di DTW tersebut, bagaimana akomodasi perhotelan yang ada, restaurant, pelayanan umum seperti Bank/money changers, kantor pos, telepon/teleks yang ada di DTW tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu peneliti yang langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk dideskripsikan ke hasil penelitian sehingga apa yang tertulis merupakan alamiah yang didapatkan peneliti sehingga menampilkan apa yang terjadi bukan apa yang seharusnya terjadi.<sup>34</sup>

Jenis Penelitian *Field Research* adalah jenis penelitian yang dapat mengungkapkn makna yang berada dimasyarakat dan dapat menyelam ke pusat sasaran penelitian demi mendapatkan keadaan nyata yang ada dimasyarakat.<sup>35</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian adalah Kualitatif yaitu peneliti menghasilkan data dari lapangan yang bersifat alamiah.<sup>36</sup> Pendekatan Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berdasarkan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam pengembangan penelitian. Maka Peneliti hanya akan menampilkan data yang didapatkan selama melakukan penelitian dan

---

<sup>34</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pustaka Cendikia, 2014), 54.

<sup>35</sup> Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Peneltian*, 1 ed. (Sleman: CV.Budi Utama, 2018), 91.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, XX (Bandung: ALFABETA, 2014), 7.



memenuhi sebelas karakteristik pendekatan penelitian kualitatif (latar alamiah, manusia sebagai instrumen utama, metode pengumpulan data, penyusunan teori dari bawah ke atas, analisis secara deskriptif, lebih mengutamakan proses, pembatasan masalah dan sebagainya. di lokasi penelitian dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan.<sup>37</sup>. Relevansi Sifat penelitian ini adalah, karena penelitian ini mencari data yang bersumber langsung dari masyarakat atau pelaku pengembangan pada wisata Green Bambu yang menjadi data primer untuk penelitian ini.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah orang yang menjadi sumber informasi atau data yang dapat digunakan dalam penelitian. Data primer adalah informasi yang didapatkan peneliti dari sumber data primer.

Pada penelitian ini sumber data primernya adalah Bapak Bustami selaku kepala desa Sri Bandung Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara dan bapak Solihin sebagai masyarakat yang menjadi pengelola Wisata Green Bambu dan 10 Pengunjung Wisata Green Bambu dan masyarakat Desa Sri Bandung.<sup>38</sup>

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah informasi yang didapat oleh peneliti yang dapat digunakan sebagai landasan teori pada penelitian yang akan

---

<sup>37</sup> Ikbar Yanuar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2012), 151.

<sup>38</sup> Josep. R Tarigan, Suparmoko, *Metode Pengumpulan Data (Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi)*, 1 (Yogyakarta: BPFE, 1995), 32.

menjadi bahan perbandingan peneliti dengan data ataupun yang akan ditemukan peneliti di lapangan.<sup>39</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mendapatkan data sekunder yaitu dari Buku, Tafsir Al-Qur'an dan Karya Tulis Ilmiah berupa Jurnal, Skripsi dan Thesis yang berkaitan dengan penelitian, adapun tempat mendapatkannya adalah Perpustakaan IAIN Metro, Perpustakaan Daerah Kota Metro dan website resmi dari Publisher Jurnal ataupun e-book.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan diterapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diunakan untuk penelitian, pada penelitian ini peneliti akan menumpulkan dat langsung di Lokasi penelitian yaitu desa Sri Bandung Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu Interview (Wawawancara) dan Dokumentasi.

#### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara adalah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara atau peneliti kepada informan atau sumber data primer untuk mendapat informasi yang menjadi data primer yang akan dijadikan bahan penelitian.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, XXXVIII (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 17.

<sup>40</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol.11, No.1 (Maret 2017).

Jenis wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini wawancara semi terstruktur yaitu peneliti mengkombinasikan peneliti dapat berbicara dengan sumber data primer sehingga dapat mengungkapkan permasalahan baru yang ditemukan, yang dalam pelaksanaannya peneliti sudah membawa pedoman daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada informan tetapi tidak langsung menjurus pada intisari pertanyaan, peneliti membuka pembicaraan yang bersifat normatif pada akhirnya menjurus pada pertanyaan ketika peneliti sudah berhasil menguasai pembicaraan.<sup>41</sup> Selanjutnya yang akan diwanwancara oleh peneliti adalah mereka yang menjadi sumber data primer yakni Bapak Bustomi sebagai Kepala Desa Sri Bandung, Saudara Solihin sebagai masyarakat sipil yang menjadi pengelolaan wisata Green Bambu, Pengunjung yang berkunjung ke Green Bambu dan Masyarakat Desa Sri Bandung.

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu dengan teknik dokumentasi berupa jejak digital yang berkaitan dengan objek penelitian yang didapatkan peneliti dari sumber data primer,<sup>42</sup> pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu data keuangan alokasi hasil dari wisata Green Bambu yang dilaporkan oleh pak sholihin sebagai masyarakat yang

---

<sup>41</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* Vol.11, No.2 (Februari 2015).

<sup>42</sup> Sanjaja Albertus Hariyanto, *Panduan penelitian*, II (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2006), 43.

mengelola wisata Green Bambu kepada Bapak Bustomi sebagai Kepala Desa Sri Bandung.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data yang didapatkan oleh peneliti dalam temua lapangan sehingga dapat memberikan pemahaman kepada peneliti terkait masalah yang diteliti dan disajikan dalam temuan dari pemecahan masalah yang baru.

Setelah data terkumpul maka dideskripsikan dengan pengambangan Wisata green bambu dan dampak yang dirasakan masyarakat disekitar wisata green bambu terutama yang berpartisipasi pada pengebanga wisata yang bandingkan dengan teori-teori melalui pola pikir yang merupakan upaya objektif yang kemudian dikaji dengan perpektif pemberdayaan masyarakat.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, XIV (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 67.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara**

Desa Sri Bandung adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara. Desa ini berbatasan dengan desa Pekurun Barat sebelah utara, desa Hujan Mas sebelah selatan, desa Negasari sebelah timur, dan desa Periangan Baru disebelah barat. Desa ini memiliki luas lahan 336,5 Ha yang terbagi menjadi 6 dusun. Desa ini terdiri dari lahan persawahan, lahan perkebunan dan lahan permukiman. Penduduk yang tinggal di Desa Sri Bandung kurang lebih berjumlah 3473 jiwa dengan 1256 kartu keluarga dan dipenuhi 4 suku yakni Lampung, Jawa, Ogan, dan Semendo. Desa ini memiliki banyak potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, yakni dibidang pertanian seperti kopi, lada, singkong, karet, dan lain-lain.<sup>44</sup>

Agama yang dianut oleh desa ini sangat beragam yakni terdapat agama Islam, katholik, hindu dan budha. Masyarakat desa ini memiliki jiwa sosial yang mengedepankan pendidikan, yang diantaranya memiliki 5 gedung TK dan PAUD, 3 SD, 2 SMP/MTS, 5 SMA. Dengan adanya sekolah dari pendidikan usia dini dan menengah atas, memudahkan anak-

---

<sup>44</sup> Bustomi, Kepala Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 3 Juni 2022

anak untuk menunjang pendidikan. Desa ini memiliki keindahan alam yakni aliran sungai yang membentang.<sup>45</sup>

Sungai yang membentang di Desa Sri Bandung ini dimanfaatkan masyarakat sebagai destinasi wisata. Hal tersebut menjadikan Desa ini sebagai klaster desa wisata. Keasrian dan keindahan sungai tersebut yang dapat membuat daya tarik desa tersebut. Pemanfaatan sungai tersebut tidak lain juga untuk menambah pendapatan masyarakat setempat.<sup>46</sup>

## **2. Sejarah Berdirinya Wisata Green Bambu**

Green bamboo adalah wisata yang terletak di Desa Sri Bandung Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara. Wisata ini terbentuk pada tahun 2018. Nama Green Bambu berasal dari bambu yang hijau, karena asal muasal wisata tersebut bertempat di daerah yang memiliki banyak pohon bambu, dan dipinggir area sungai di kelilingi oleh pohon bambu yang teramat banyak, oleh karena itu penduduk sekitar menyebut wisata ini dengan nama wisata Green Bambu. Wisata Green Bambu merupakan wisata yang diminati oleh banyaknya pengunjung wisatawan dari berbagai daerah. Hal ini karena wisata ini juga menyediakan wahana permainan yang menantang seperti arum jeram, sepeda gantung, mengendarai A-TV, *flying fox*, *outbond*, serta motor kecil yang dipergunakan untuk para pengunjung keliling melihat pemandangan alam di sekitar.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Bustomi, Kepala Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 3 Juni 2022

<sup>46</sup> Bustami, Kepala Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 3 Juni 2022

<sup>47</sup> Iwan Dodiri, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 2 Mei 2022

Wahana arum jeram yang ada di wisata tersebut terdapat 5 unit yang dapat digunakan dengan tarif sewa Rp 150.000 yang berkapasitas 5 orang. Wahana sepeda gantung di bandrol dengan tarif sewa Rp 10.000. Wahana flying fox di bandrol dengan tarif sewa Rp 10.000. Wahana motor A-TV terdapat 5 unit yang dapat digunakan dengan tarif sewa Rp 25.000/15 menit.<sup>48</sup>

Selain itu terdapat sarana dan prasarana yang dapat digunakan yakni kamar mandi yang berjumlah 4 unit dengan tariff sewa Rp 2.000. Tempat berteduh seperti gazebo atau disebut gubuk asri yang dibagi menjadi 2 jenis yakni besar berjumlah 5 unit dan kecil berjumlah 10 unit. Untuk sewa gazebo kecil dihargai sebesar Rp 50.000/unit dan gazebo besar dihargai sebesar Rp 100.000/unit. Tidak lupa halnya dengan tarif tiket masuk wisata yakni hanya dengan Rp 5.000/orang wisatawan sudah bisa menikmati keindahan wisata Green Bambu.<sup>49</sup>

Adapun tempat yang disediakan warga setempat berdagang yakni berupa kantin yang dipergunakan untuk menjual makanan dan minuman serta oleh-oleh hasil olahan khas Desa Sri Bandung baik berupa makanan ataupun souvenir yang dibandrol dengan harga standard dan terjangkau. Untuk parkir kendaraan di area Wisata yaitu Rp 10.000 untuk kendaraan roda empat dan Rp 5.000 untuk kendaraan roda dua.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Iwan Dodiri, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 2 Mei 2022

<sup>49</sup> Iwan Dodiri, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 2 Mei 2022

<sup>50</sup> Iwan Dodiri, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 2 Mei 2022

## **B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Green Bambu Di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara**

Setelah melakukan beberapa metode pengumpulan data maka diperoleh hasil wawancara dan dokumentasi kepada berbagai pihak. Hasil wawancara mengenai tahapan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Green Bambu adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Penyadaran**

Tahap penyadaran adalah tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Pada tahap ini mulai muncul kesadaran akan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Green Bambu. *“... saya dan rekan-rekan lain sudah mengajak masyarakat setempat untuk ikut serta berkumpul di balai desa dalam acara sosialisasi pengembangan wisata Green Bambu”.*<sup>51</sup> Pokdarwis dan pengelola wisata Green Bambu memberikan arahan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi dan ikut dalam mengembangkan desanya.

Tahap penyadaran yang dilakukan oleh Desa Sri Bandung dalam rangka mengelola Wisata Green Bambu ini tergolong efisien karena dengan memberikan arahan dan sosialisasi kepada BUMDes dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan wisata, wisata akan berkembang terus menerus dan alam akan semakin sehat dan asri sehingga mengurangi adanya bencana alam yang terjadi seperti banjir dan kekeringan.

---

<sup>51</sup> Iwan Dodiri,, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022



## 2. Tahap Transformasi

Tahap Transformasi yakni kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Pada tahap ini “... *di acara sosialisasi kami mengundang Dinas Pariwisata untuk memberikan materi mengenai pengelolaan wisata*”.<sup>52</sup> Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Utara memberikan pelatihan-pelatihan kepada pokdarwis dan pengelola wisata yang ada di Kabupaten Lampung Utara, kemudian pokdarwis dan pengelola wisata memberikan pelatihan kepada anggota BUMDes dan masyarakat setempat. Namun, pengadaan pelatihan tersebut tidak dilakukan oleh dinas saja, tetapi dinas mengundang dan mendatangkan tenaga ahli dari pihak luar.

Pada tahap transformasi yang dilakukan oleh Desa Sri Bandung dalam rangka mengelola Wisata Green Bambu ini tergolong efektif karena dengan memberikan wawasan kepada masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan wisata, akan menambah pengetahuan individu dan menumbuhkan ide kreativitas individu dalam mengelola wisata. Selain itu, masyarakat juga mengetahui apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam yang ada di Desa Sri Bandung selain dari wisata Green Bambu.

## 3. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

---

<sup>52</sup> Iwan Dodiri, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022

Tahap peningkatan kemampuan intelektual adalah kecakapan dan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Pada tahap ini masyarakat sudah mendapatkan pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan. Di Desa Sri Bandung memiliki banyak potensi alam yang dapat dimanfaatkan masyarakat dengan semaksimal mungkin. “... *Alhamdulillah setelah adanya sosialisasi, wisata Green Bambu mendapatkan kucuran dana*”.<sup>53</sup> Pada bagian permodalan wisata Green Bambu berasal dari berbagai pihak yakni PNPM pariwisata dan berasal dari berbagai donatur lainnya. Untuk tempat berjualan makanan dan minuman serta hasil olahan khas desa Sri Bandung baik berupa oleh-oleh makanan atau sovenir sudah tersedia dengan seefisien mungkin. Selain itu juga pedagang kaki lima yang berdatangan untuk berjualan juga menyediakan makanan kemasan instan yang siap seduh seperti kopi dan mie instan.

Setelah masyarakat mendapatkan pelatihan dalam kegiatan pemberdayaan selanjutnya yaitu tahap peningkatan kemampuan intelektual. Pada tahap peningkatan kemampuan intelektual yang dilakukan oleh Desa Sri Bandung dalam rangka mengelola Wisata Green Bambu ini tergolong efektif karena setelah mereka mengetahui cara-cara pengelolaan wisata mereka langsung mengaplikasikannya pada wisata Green Bambu. Tahap ini tidak lain halnya semata-mata hanya melakukan saja tetapi juga harus di bersamai dengan kucuran dana untuk

---

<sup>53</sup> Bustami, Kepala Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022

menjalankannya. Tanpa berlama-lama ternyata wisata ini juga sudah dilirik dari beberapa donator yakni PNPM pariwisata dan pemerintah daerah Lampung Utara serta dana Desa Sri Bandung. Sebab mereka mengetahui potensi besar yang di peroleh jika wisata Green Bambu ini lebih di kembangkan.

Dari ketiga tahapan dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Green Bambu di Desa Sri Bandung ini dapat dikatakan bahwa masyarakat mulai bertransformasi dari semula yang tidak memiliki kemampuan atau tidak berdaya menjadi memiliki kemampuan yang dapat digunakan untuk menjadi mandiri dan dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

Adapun hasil wawancara mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan Wisata Green Bambu adalah, sebagai berikut :

#### 1. Bantuan Modal

Bantuan modal yang diberikan untuk Wisata Green Bambu adalah berbentuk modal uang atau biaya dari PNPM Mandiri Pariwisata sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 2018 dan tahun 2019. “... *kami tidak menyangka bahwa PNPM Mandiri memberikan dana hampir 100jt*”.<sup>54</sup> Pada tahun 2018, Wisata Green Bambu mendapat bantuan sebesar Rp. 70.000.000,- dan pada tahun 2019 sebesar Rp.80.000.000,- digunakan

---

<sup>54</sup> Ruslan, Masyarakat Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022

untuk penguatan kelembagaan dan kapasitas SDM kemudian dibentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelola desa wisata.

*“... dana yang diperoleh kami pergunakan untuk membeli kebutuhan akan peralatan dan perlengkapan untuk membangun wisata Green Bambu”.*<sup>55</sup> Dari hasil pembentukan kelembagaan masyarakat atas nama desa wisata ini, hasilnya cukup mengena pada kebutuhan akan peralatan untuk menunjang kegiatan pariwisata di Wisata Green Bambu. Seperti pembelian peralatan dan perlengkapan wahana seperti perahu karet arum jeram, motor A-TV, Sepeda gantung, alat flying fox, perlengkapan pembuatan gazebo, dan lain-lain. Selain itu, perolehan dana ini juga diketahui oleh semua pihak masyarakat Desa Sri Bandung, hal ini dilakukan agar tidak ada kerahasiaan antar aparat desa, pengelola wisata dan masyarakat setempat, karena Desa Sri Bandung mengedepankan prinsip transparansi.

Pada bantuan modal yang diperoleh dalam rangka mengelola Wisata Green Bambu tergolong cukup banyak, karena total bantuan modal yang diterima kurang lebih Rp 150.000.000,- dalam dua tahun berturut-turut. Kucuran dana yang di berikan oleh PNPM Mandiri Pariwisata dari tahun 2018 ke 2019 meningkat. Karena pemerintah mengetahui akan potensi yang dihasilkan oleh Wisata Green Bambu. Dana ini cukup baik dimanfaatkan oleh pengelola untuk hal-hal yang bersifat penting seperti

---

<sup>55</sup> Sugiman, Masyarakat Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022

untuk pembelian perlengkapan dan peralatan wahana, perbaikan sarana dan prasarana dan penguatan kelembagaan serta upah SDM.

## 2. Pembangunan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Wisata Green Bambu sangat beragam. “... saya baru pertama kali kesini ternyata sudah lengkap wahana-wahana yang disediakan di wisata Green Bambu”.<sup>56</sup> Bapak Sugeng berkomentar bahwa “... awal pengembangan wisata ini sudah disediakan fasilitas seperti tempat beristirahat, tempat ibadah, wahana permainan dan tempat untuk bersih-bersih”.<sup>57</sup> Prasarana yang ada meliputi gardu pandang, mushola, kamar mandi, gazebo, wahana permainan yang menantang seperti perahu karet arum jeram, sepeda gantung, motor A-TV, *flying fox*, *outbond*. Sebenarnya pengembangan prasarana yang ada di Wisata Green Bambu banyak dilakukan dengan swadaya masyarakat. “... wahana yang paling seru di wisata Green bambu ini adalah wahana arum jeram, karena bikin senam jantung”.<sup>58</sup> Wahana yang paling diminati dan sedang populer di Wisata Green Bambu ini wahana arum jeram, karena selain seru dan menarik, wahana ini dapat merefresh otak, adanya kebersamaan tim, dan juga senam jantung. Tidak heran jika banyak kalangan muda-mudi tertarik untuk menyewa wahana ini.

Infrastruktur merupakan pendukung utama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat terlebih untuk kegiatan kepariwisataan. Semakin

---

<sup>56</sup> Zurah, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022

<sup>57</sup> Sugeng, Masyarakat Desa Sri Bandung, Wawancara 6 Juni 2022

<sup>58</sup> Zurah, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022

baik kualitas infrastrukturnya maka akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan semakin besar pula tingkat perekonomian desa tersebut.

Pembangunan sarana dan prasarana di Wisata Green Bambu di nilai sangat memadai karena terdapat tempat-tempat untuk berteduh, tempat MCK, tempat beribadah dan tempat untuk berwirausaha. Selain dari tempat-tempat yang dibutuhkan oleh pengunjung, pengelola juga menyediakan tempat untuk refreshing seperti wahana-wahana yang dapat di sewakan untuk wisatawan dan pemain yang dapat diikuti oleh wisatawan. Hal ini bertujuan agar wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan, tetapi merasa senang dan tertarik untuk berkunjung kembali ke Wisata Green Bambu. Wahana yang sangat populer dan di gemari oleh wisatawan yaitu wahana arum jeram. Sebab wahana ini memacu adrenalin dan tergolong senam jantung.

### 3. Bantuan Pendampingan

Peran pendamping di Wisata Green Bambu pada awalnya adalah sebagai motivator. *“... terkadang banyak rekan-rekan yang mengeluh dalam mengelola wisata, tetapi saya tetap membersamai, memberikan semangat dan membantu apa-apa yang dibutuhkan kepada mereka”*.<sup>59</sup> Pengelola memberikan motivasi kepada rekan-rekan kerja bertujuan untuk berupaya menyadarkan dan mendorong masyarakat untuk mengenali potensi dan masalah yang ada. Dari mengembangkan potensi tersebut kemudian akan memecahkan permasalahan yang ada. Selanjutnya pada

---

<sup>59</sup> Iwan Dodiri, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022

tahap pelaksanaan, peran pendamping berusaha memberikan pengarahan dan pelatihan pemandu wisata, manajemen wisata, pembukuan tentang wisata, struktur organisasi, pengelolaan obyek wisata, kuliner, dan manajemen pengelolaan wisata perdesaan.

Pada tahap ini, pendamping mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan mengkondisikan iklim kelompok yang harmonis, serta memfasilitasi terjadinya proses saling kerja sama dalam kelompok. Tidak hanya sampai pada tahap pelaksanaan pemberdayaan, peran pendamping juga berlanjut pasca pendampingan yaitu sebagai katalisator. Dalam hal ini, pendamping sebagai penghubung antara kelompok pendampingan (masyarakat) dengan lembaga atau organisasi di luar kelompok, seperti lembaga pelayanan keterampilan.

Kegiatan ini dinilai sangat berperan penting karena masyarakat yang berpartisipasi tentunya butuh motivasi dan dorongan dalam mengembangkan wisata. Terutama dalam hal ketika terdapat masalah yang timbul dalam pengelolaan, seperti bagaimana menanggapi komentar dari wisatawan terkait wisata, perbedaan pendapat antar masyarakat dalam proses pengembangan, pembagian lapak yang adil untuk para pedagang dan lain sebagainya. Selain itu, terkadang terdapat suatu hal yang berpotensi dikembangkan di wisata tersebut tetapi tidak disadari oleh pengelola wisata. Hal ini dapat di sampaikan kepada pengelola untuk lebih memanfaatkannya seperti penyaluran air MCK yang dapat memanfaatkan air sungai yan disaring tanpa harus membeli air bersih di luar. Adapun

dalam hal pembukuan wisata harus jelas dan transparan agar dapat diketahui total penghasilan wisata setiap bulan dan dapat diakumulasikan total penghasilan selama per tahun.

Peran pendamping ini juga sangat dibutuhkan karena dapat mengurangi terjadi perpecahan antar kelompok agar terciptanya kerjasama yang baik. Pendamping juga menjadi narahubung antar wisata dengan lembaga-lembaga pemerintah agar wisata semakin terkenal dan viral serta diakui oleh dinas pariwisata.

#### 4. Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan dalam mengelola wisata sangat diperlukan. Hal ini karena agar wisata memiliki payung pelindung dan wisata lebih aman. “... *setelah wisata Green Bambu terbentuk saya bersama rekan-rekan langsung mendaftarkannya ke RT, Rw dan pemerintah desa dan lainnya*”.<sup>60</sup> Beberapa lembaga yang berkaitan dengan keberadaan Wisata Green Bambu adalah RT, RW, pemerintah Desa Sri Bandung, Kecamatan Abung Tengah, pemerintah daerah Kabupaten Lampung Utara, pemerintah daerah Provinsi Lampung dan wisata lain. Namun yang berhubungan langsung dengan pengelolaan Wisata Green Bambu adalah pokdarwis dan pengelola desa wisata serta anggota BUMDes.

Dalam penguatan kelembagaan atas keberadaan Wisata Green Bambu ini sangat diperlukan karena agar wisata aman dan terpercaya serta

---

<sup>60</sup> Iwan Dodiri, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022



diakui oleh pemerintah. Hal ini harus di tindaklanjuti terlebih dahulu karena agar tidak terjadinya pengakuan hak milik perseorangan atau individu oleh oknum-oknum yang menyimpang. Untuk wisata Green Bambu yang di Desa Sri Bandung ini tentunya sudah diakui oleh pemerintah daerah bahwa wisata tersebut sudah merupakan wisata milik desa dan sudah terdapat pokdarwis dan BUMDes yang mengelola dan melindungi wisata tersebut.

#### 5. Penguatan Kemitraan

Konteks kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Green Bambu adalah kemitraan yang terjalin antara aparat pemerintahan Desa Sri Bandung, Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Utara, perguruan tinggi di Lampung, organisasi di bidang *rescue*, PLN, dan lainnya. “... untuk membantu wisata Green bambu agar semakin berkembang saya mengenalkan wisata ini kepada beberapa pihak”.<sup>61</sup>

Kemitraan ini dilakukan karena terdapat prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan. Karena pada dasarnya masing-masing pihak memiliki kelebihan dan kelemahan yang mana masing-masing pihak tersebut akan saling melengkapi yang lain dan sebaliknya. Pembangunan sektor wisata dengan menjalin kemitraan antara masyarakat, pemerintah, dan swasta akan menentukan keberhasilan pembangunan kepariwisataan. Peran serta dari semua pihak untuk ikut serta dalam

---

<sup>61</sup> Bustami, Kepala Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022

membangun dan memanfaatkan sektor pariwisata nantinya dapat menunjang peningkatan pendapatan semua lapisan masyarakat.

Pada kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Wisata Green Bambu tergolong kuat karena kemitraan yang terjalin tidak hanya satu cabang saja tetapi berbagai cabang seperti antar aparat pemerintahan Desa Sri Bandung, Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Utara, perguruan tinggi di Lampung, organisasi di bidang *rescue*, PLN, dan lainnya yang lembaga-lembaga tersebut di nilai sangat aman dan terpercaya.

Penguatan kemitraan ini sangat dibutuhkan Karena wisata Green Bambu juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak atau dalam kata lain tidak bisa berdiri sendiri. Karena pada hakikatnya lembaga tidak bisa berdiri sendiri melainkan membutuhkan orang lain dalam mendirikan dan mempertahankannya. Hal ini dilakukan tidak lain untuk memperoleh keuntungan berbagai pihak. Prinsip yang selalu dipegang teguh yakni saling membutuhkan dan saling menguntungkan.

Pada dasarnya masing-masing pihak memiliki kelebihan dan kelemahan yang masing-masing akan saling melengkapi dan sebaliknya. Menjalin kemitraan juga bertujuan untuk menentukan berhasil atau tidaknya pembangunan wisata Green Bambu. Keberhasilan yang diperoleh wisata juga akan berimbas kepada masyarakat setempat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan yang mengakibatkan meningkatnya perekonomian masyarakat.

### C. Strategi Mengembangkan Wisata Green Bambu Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara

Adapun strategi pengembangan desa wisata perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

#### 1. Aksesibilitas

Aksesibilitas pariwisata merupakan jenis sarana dan prasarana transportasi serta infrastruktur yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan menuju tempat wisata yang akan dituju. Transportasi sebagai salah satu penunjang kegiatan pariwisata untuk menuju suatu kawasan objek wisata, hal ini harus diperhatikan karena ini adalah faktor yang paling penting dan dilihat oleh pengunjung. Jika akses menuju tempat wisata dirasa sulit maka wisatawan akan kapok atau tidak mau datang lagi ketempat wisata tersebut. Hal ini jelas sangat merugikan bagi desa yang menawarkan objek wisata, khususnya Desa Sri Bandung.

Wawancara peneliti kepada zurah selaku pengunjung wisata wisata, diperoleh informasi sebagai berikut :

*“... tapi sayang sekali, untuk menikmati wisata Green Bambu saya harus melewati jalan yang sulit dan berlubang-lubang”*.<sup>62</sup> Selain itu, Ibu Sinta memberikan tanggapannya bahwa *“... jalannya lumayan sulit dilalui dengan kendaraan hingga saya harus berjalan kaki”*.<sup>63</sup> Infrastruktur atau akses jalan menuju Wisata Green Bambu cukup sulit, yakni berupa jalan yang berlubang sehingga terjadi genangan air disepanjang jalan mulai dari

---

<sup>62</sup> Putri, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022

<sup>63</sup> Sinta, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022

jalan lintas utama sampai ke titik lokasi wisata yang jarak tempuh kurang lebih 40 menit. Kemudian setelah melakukan parkir kendaraan, wisatawan dapat masuk hanya dengan berjalan kaki melalui jalan setapak.

Aksesibilitas atau akses jalan menuju Wisata Green Bambu tergolong tidak memadai dan sulit dilalui karena jalan yang berlubang sehingga banyak genangan air disepanjang jalan. Kendaraan roda empat maupun roda dua yang melewati jalan menjadi lambat sebab jalan yang rusak. Maka, wisatawan yang melewati harus berhati-hati agar tidak terjatuh.

## 2. Atraksi/Obyek Wisata

Atraksi atau daya tarik wisata adalah produk utama sebuah destinasi wisata. Atraksi berkaitan dengan *who to see* dan *what to do* yang artinya apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di tempat wisata tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan alam dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, serta atraksi buatan seperti sarana permainan dan hiburan. Menurut wisatawan atau pengunjung potensi daya tarik yang dimiliki oleh Wisata Green Bambu yaitu diantaranya :

- a. Wahana naik perahu arum jeram
- b. Wahana naik motor A-TV
- c. Wahana *flying fox*
- d. Wahana sepeda gantung
- e. Saung/gazebo tempat istirahat

- f. Spot-spot foto
- g. Jembatan di tengah-tengah sungai (termasuk spot foto)
- h. Wahana permainan/*outbound*
- i. Kondisi alam yang masih sejuk.

Seperti halnya yang dikatakan salah satu pengunjung Wisata yaitu Putri, bahwa “...*wahana yang ada di wisata Green bambu sangat menarik, apalagi wahana arum jeram, bikin merinding dan seru banget, selain itu, sepeda gantung dan flying fox juga seru bikin deg-degan dan tegang. Keren si desa Sri Bandung ini memiliki ide kreatif, yang awalnya cuma sungai biasa bisa dimanfaatin jadi wisata.*”<sup>64</sup> Adapun yang dikatakan oleh ratna “... *pengen banget ngajakin temen-temen buat liburan kesini, soalnya seru banget*”.<sup>65</sup> Wahana objek wisata yang ada di wisata Green Bambu tergolong sangat memicu adrenalin dan sangat seru.

Banyaknya objek yang ada di Wisata Green Bambu menimbulkan daya tarik wisatawan yang berkunjung. Beberapa objek wisata yang membuat wisatawan tertarik dan senang berkunjung kembali ke wisata ini adalah wahana-wahana yang dapat dimainkan di wisata seperti arum jeram, sepeda gantung, *flying fox*, motor A-TV dan kondisi alam yang masih asri dan sejuk serta jembatan di tengah sungai. Selain dari objek daya tarik wisata tersebut, tentunya tidak ketinggalan mengenai aneka cemilan yang ada di wisata, banyak sekali masyarakat desa yang berjualan di stand yang sudah disediakan, yang didalamnya terdapat olahan makanan

---

<sup>64</sup> Putri, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022

<sup>65</sup> Ratna, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022

ringan seperti jajanan anak sekolah hingga makan berat (nasi). Untuk wisatawan yang ingin membawakan oleh-oleh untuk keluarganya juga sudah tersedia di stand pusat cenderamata atau souvenir.

### 3. Amenitas (Fasilitas Pelayanan)

Amenitas atau fasilitas pelayanan merupakan sarana dan prasarana yang dibuat di dalam suatu wisata yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh wisatawan untuk melakukan kegiatan di dalam wisata dalam rangka memberi kenyamanan untuk para wisatawan. Dalam mengembangkan potensi alam yakni wisata Green Bambu yang ada di Desa Sri Bandung sebagai daya tarik wisata pedesaan, pengelola telah melakukan berbagai langkah yakni menyediakan dan mengembangkan berbagai sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung ke berbagai obyek dan daya tarik wisata pedesaan yang terdapat di daerah tersebut. Beberapa sarana dan prasarana yang disediakan dalam rangka kepuasan kunjungan wisatawan, antara lain adalah :

- a. Stand warung makan
- b. Stand pusat cenderamata atau souvenir khas desa Sri Bandung
- c. Saung/gazebo beserta aliran listrik
- d. Toilet umum dan ketersediaan air bersih
- e. Mushola
- f. Jembatan di tengah kolam
- g. Perahu karet

- h. Tempat parkir
- i. Kotak sampah

Selain dari sarana dan prasarana yang terdapat pada objek wisata, masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan wisata juga memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan baik seperti perihal sopan santun, senyum, ramah tamah, menghargai setiap pengunjung yang datang, menjaga keamanan kendaraan.

Untuk fasilitas pelayanan berupa sarana dan prasarana yang ada di Wisata Green Bambu sudah memadai, untuk pemeliharaan dan perbaikan fasilitas yang ada juga sudah optimal karena walaupun jumlah pengelola tidak banyak tetapi antusias mereka sangat besar. Pengelola wisata berupaya segera menambah sarana dan prasarana yang ada di Wisata Grfeen Bambu dengan melakukan pembaharuan setiap 4 bulan sekali dan menggunakan teknik daya dukung yang dimiliki oleh wisata itu sendiri dengan melihat hal-hal apa saja yang bisa menunjang kegiatan pengunjung dan menarik minat pengunjung.

Untuk masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan Wisata Taman Belarum memberikan pelayanan yang cukup baik seperti perihal sopan santun, senyum, ramah tamah, menghargai setiap pengunjung yang ingin mendapatkan pelayanan dan menjaga keamanan kendaraan, kecepatan dan ketanggapan dalam pelayanan, keandalan dan jaminan yang diberikan. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan kenyamanan para pengunjung dan dapat kembali lagi berkunjung pada lain waktu, serta

ingin menjadikan Wisata Green Bambu sebagai wisata unggulan yang ada di Desa Sri Bandung Kecamatan Abung Tengah.

Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan wisata Green Bambu di Desa Sri Bandung menggunakan beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan Desa Sri Bandung dalam pemberdayaan masyarakat meliputi tahap penyadaran, tahap transformasi dan peningkatan kemampuan intelektual. Tahap penyadaran, dimana pada saat kegiatan sosialisasi pengelola menyadarkan kepada masyarakat Desa akan pentingnya mengembangkan potensi alam yang dimiliki desa tersebut sehingganya dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi tanpa merusak alam sekitar.

Tahap transformasi, dimana masyarakat yang tadinya tidak mengetahui potensi alam yang dimiliki didesanya sekarang menjadi tahu dan akan merubah pola pikir menjadi lebih baik seperti yang tadinya tidak peduli akan alam sekarang terdorong untuk melestarikan alam sekitar dan memanfaatkan potensi-potensi alam sekitar.

Tahap peningkatan kemampuan intelektual, yang dimana pengelola dan masyarakat langsung mengaplikasikan teori-teori yang mereka peroleh dalam pengembangan Wisata green Bambu. Ketiga tahap ini tergolong sangat efisien dan efektif karena setelah masyarakat menyadari akan potensi alam Desa mereka langsung mengaplikasikannya dengan mengelola dan mengembangkan alam sehingganya terbentuklah Wisata Green Bambu.

Selain dari tahap-tahap yang dilakukan Desa Sri Bandung dalam pemberdayaan masyarakat, Desa Sri Bandung juga melakukan kegiatan-



kegiatan yang menunjang keberhasilan Wisata Green Bambu yaitu meliputi bantuan modal, pembangunan sarana dan prasarana, bantuan pendampingan, penguatan kelembagaan, dan penguatan kemitraan. Bantuan modal ini langsung dikucurkan oleh beberapa lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan wisata dan yang mengapresiasi dengan adanya wisata. Karena mereka mengetahui akan potensi wisata tersebut bahwa wisata dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar dan beberapa pihak lain.

Pembangunan sarana dan prasarana juga harus dilakukan, karena hal ini akan sangat menunjang keberadaan wisata, dan merupakan kebutuhan pengunjung jika berada di lokasi wisata. Tanpa adanya sarana dan prasana yang memadai wisata tidak akan berjalan dan tidak menarik pengunjung. Bantuan pendampingan juga sangat diperlukan karena tanpa ada pendamping wisata tidak akan berjalan sedemikian rupa.

Selain itu, penguatan kelembagaan Desa Sri Bandung juga sangat diperlukan untuk keberlangsungan wisata Green Bambu, karena jika wisata tidak diakui oleh pemerintah desa maka wisata tidak akan bertahan lama. Hal ini dilakukan karena mengantisipasi terjadinya kecurangan dari oknum-oknum tertentu. Penguatan kemitraan juga dibutuhkan karena suatu wisata tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa bantuan pihak-pihak tertentu. Maka dari itu, wisata akan memperluas jaringan agar wisata semakin berkembang, berjaya dan terkenal. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat setempat.

Terdapat strategi dalam pengembangan wisata Green Bambu yakni harus menerapkan 3 aspek berupa aksesibilitas, atraksi/objek wisata, dan amenities (fasilitas pelayanan). Pada aspek aksesibilitas atau bisa disebut sebagai akses jalan menuju wisata pada wisata Green Bambu ini tergolong kurang memadai karena jalan untuk menuju wisata masih rusak dan sulit dilalui seperti halnya jalan masih berlubang, ketika hujan turun jalan akan berkubang dengan air dan tentunya tidak bisa dilalui oleh kendaraan.

Aspek atraksi/objek wisata yang ada pada wisata Green Bambu tergolong memadai karena wisata tersebut sudah lengkap dengan wahana-wahana yang dapat dimainkan atau dinikmati oleh wisatawan, objek wisata di wisata tersebut memang masuk kategori yang memacu adrenalin dan menantang seperti arum jeram, *flying fox*, sepeda gantung dan naik motor A-tv. Wahana ini harus dinikmati oleh wisatawan yang memiliki keberanian tinggi, memahami arahan panduan, dan tidak takut akan akses jalan permainan karena jika tidak paham dan takut maka risikonya tinggi seperti terjatuh dan cidera.

Aspek yang terakhir yaitu aspek amenities atau disebut juga fasilitas pelayanan. Pelayanan yang diberikan pada wisata green Bambu ini tergolong lengkap dan memadai dan termasuk sesuai kebutuhan wisatawan seperti halnya makanan yang disediakan di wisata, tempat untuk beristirahat, tempat beribadah dan tempat sampah serta tempat parkir kendaraan. Selain itu, pelayanan masyarakat ya diberikan kepada wisatawan juga sangat ramah dan

bagus. Hal ini dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada wisatawan yang berkunjung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan Wisata Green Bambu di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahapan yang dilakukan Desa Sri Bandung tergolong efektif dan efisien yang meliputi tahap penyadaran dengan memberikan arahan dan sosialisasi kepada BUMDes dan masyarakat, selanjutnya tahap transformasi berupa memberikan wawasan kepada masyarakat yang ikut berpartisipasi, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual yakni langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh pada wisata Green Bambu. Tahapan tersebut dapat digunakan pada setiap pemberdayaan masyarakat desa setempat.
2. Strategi pengembangan wisata Green Bambu yang menerapkan 3 aspek berupa aspek aksesibilitas, atraksi/objek wisata dan amenities/fasilitas pelayanan ini tergolong sangat efektif dan berjalan secara optimal. Sebab jika suatu wisata tidak menerapkan aspek-aspek tersebut wisata tidak akan berjalan dengan baik dan mengurangi minat pengunjung terutama pada objek wisata yang menarik dan tidak membosankan. Hal ini bertujuan untuk melakukan perlindungan terhadap tempat wisata alam, membuat wahana-wahana permainan yang merupakan faktor utama ketertarikan pengunjung yang datang dan keasrian wisata yang tetap dilestarikan

seperti ciri khas wisata yakni berupa pelestarian tanaman pohon bambu yang berada di setiap pinggir sungai wisata. Upaya desa Sri Bandung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sudah berjalan dan menghasilkan respon positif dari masyarakat untuk mengembangkan pariwisata serta dapat menambah penghasilan yang mengakibatkan meningkatnya perekonomian masyarakat Desa Sri Bandung secara terus menerus.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu dikemukakan beberapa saran untuk pengelola wisata Green Bambu adalah sebagai berikut :

1. Membuat pelatihan dan sosialisasi rutin dalam pengembangan dan pemanfaatan potensi alam yang terdapat di Desa Sri Bandung.
2. Meningkatkan keamanan dan memperhatikan serta melestarikan keindahan alam sekitar.
3. Diperlukannya akses jalan yang memadai agar wisatawan mudah menjangkau tempat wisata.
4. Promosi wisata melalui media online dan membuat akun sosial media serta akun web resmi wisata Green Bambu.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Yoeti, Oka, *Pemasaran Pariwisata*. (Bandung : Angkasa, 1980).
- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Jami' al-Bayan fi Ta'awil Al-Qur'an*, 899M.
- Achmad Saeful, Sri Ramdhayanti, "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam," *SYAR'IE* Vol.3, No.1 (Februari 2020).
- Adis Purnama Dewi, "Upaya BUMDES Dalam Pengembangan Objek Pariwisata Green Bamboo Terhadap peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Bandar Lampung, UIN Raden Intan, 2021)
- Ahmad Suhaimi, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Sleman: deepublish, 2017.
- Bustami, Kepala Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 3 Juni 2022
- Cholisin, "*Pemberdayaan Masyarakat*" Seminar, Sleman, 20 Desember 2011.
- Dedeh Maryani Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sleman: Deepublish, 2019.
- Desa Sri Bandung, *Observasi*, 14 Maret 2021
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Pustaka Cendikia, 2014.
- Fikri Muhammad, "Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lokal Wisdom", *Jurnal Ekonomi* Vol.1, No.3 (September 2017).
- Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*, 1 ed. Sleman: CV. Budi Utama, 2018.
- Gunawan Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Ikbar Yanuar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol.11, No.1 (Maret 2017).
- Izzudin Karimi, penerj., *Intisari Tafsir Al-Qur'an : Mengungkap Rahasia & Keagungan Kandungan Ayat-Ayat Pilihan Tentang Aqidah, Ibadah, Muamalah, dan Kisah Para Nabi Yang Dilengkapi Dengan Hikmah Dan Pelajaran*, Jakarta: Darul Haq, 2019.

- Johny Urbanus Lesnussa, "Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat di Negeri Halong Baguala Ambon," *Jurnal Sosio Sains* Vol.5 ,No.2 (Oktober 2019).
- Josep. R Tarigan, Suparmoko, *Metode Pengumpulan Data (Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi)*, 1, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Juanda,"Analisis Peranan Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Talang Mulya"(Skripsi, Lampung, Unila,2017).
- Kholidah Attina Yopa, "Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Budaya di Kebon Dalem Kidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah" (skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Jurnal Moderat* Vol.6, No.1 (Februari 2020).
- Lexy J.Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, XXXVIII, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*, Jakarta: Bappenas, 2000.
- Mardikanto Totok Soebiato Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Marsono. *Agro dan Desa Wisata*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* Vol.11, No.2 (Februari 2015).
- Mulyawan Rahman, *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*, Cet 1, Bandung: UNPAD Press, 2016.
- Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Civis* Vol.1, No.2 (Juli 2011): 65-89.
- Nurhdi, dkk, *Jelajah Cakrawala Sosial*, Jakarta: CV.Citra Praya, 2009.
- Prio Tri Isyntto, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa" (skripsi, Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Putri, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022
- QS.Ar-Ra'd [13]:11
- Ratna, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022
- Rosidin, *Tafsir, Hadis dan Hikmah Pendidikan*, 1 ed. Bandung: Rosdakarya, 2019.

- Ruslan, Masyarakat Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022
- Saifudin Yunus, dkk, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, 1 ed. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017.
- Sanjaja Albertus Hariyanto, *Panduan penelitian*, II, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2006.
- Sinta, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022
- Solihin, Pengelola Wisata Green Bambu, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022
- Sugeng Santoso, “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)” (skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Sugeng, Masyarakat Desa Sri Bandung, Wawancara 6 Juni 2022
- Sugiman, Masyarakat Desa Sri Bandung, Wawancara Tanggal 5 Juni 2022
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, XX, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, XIV, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- T.Prasetyo Hadi Atmoko, “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman,” *Jurnal Media Wisata* Vol.12, No.2 (November 2014).
- Ulfy Putra Sany, “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 39, No.1 (2019): 34- 49.
- Vitria Aryani, Dani Rahadian, dkk, *Pedoman Desa Wisata*, 1 ed. Jakarta: Kementerian Pariwisata, 2019.
- Zurah, Pengunjung Wisata Green Bambu, Wawancara 6 Juni 2022



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3393/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

08 Desember 2020

Kepada Yth:  
Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Cahyani Desi Kurnia  
NPM : 1702040010  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Green Bambu Di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

  
MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 2475/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala GREEN BAMBU  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **CAHYANI DESI KURNIA**  
NPM : 1702040010  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM  
MENGEMBANGKAN WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI  
BANDUNG ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA**

untuk melakukan prasurvey di GREEN BAMBU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Mei 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2882/In.28/D.1/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Sri Bandung Abung  
Tengah Lampung Utara  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2883/In.28/D.1/TL.01/08/2022,  
tanggal 11 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **CAHYANI DESI KURNIA**  
NPM : 1702040010  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Agustus 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2883/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CAHYANI DESI KURNIA**  
NPM : 1702040010  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
BUSTAM

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47266,  
Email : [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) Website : [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Cahyani Desi Kurnia  
NPM : 1702040010

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy  
Semester/TA : X/2022

| NO | Hari/Tgl          | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------|--|--------------------|
| 1  | 9/2 <sup>22</sup> | - Pertajaman teori<br>- majalah keum tanyas<br>- Data ?  |                    |
| 2  | 9/2 <sup>22</sup> | - cek penulisan ulang<br>puru pesanan.   |                    |
| 3  | 15/2022<br>2      | - Tulisan gunakan<br>Time New Roman<br>- tafsiran ayat dan<br>sumber referensi !<br>bukan jurnal !<br>- cari sumber rujukan buk. |                    |

Dosen Pembimbing,

**Enny Puji Lestari, M.E.sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa ybs,

**Cahyani Desi Kurnia**  
NPM. 1702040010



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Cahyani Desi Kurnia Jurusan/Prodi : ESY/ FEBI  
NPM : 1702040010 Semester/TA : 10/2022

| NO | Hari/Tgl                   | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------------|--|--------------------|
| 1. | Selasa.<br>1/10/2022<br>13 | cek penulisan skripsi<br>- lihat buku pedoman<br>- Ayat Al-qur'an dan<br>Hadist. Referensi dan<br>sumber aslinya. !<br>- Teori yang ada.<br>Perbanyak buku induk !<br>- Metodologi jelaskan<br>dan Analisa maknanya<br>dan teori yang<br>syar'hi ! |                    |

Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Cahyani Desi Kurnia  
Npm: 1702040010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website [www.Syariah.metrouniv.ac.id](http://www.Syariah.metrouniv.ac.id)  
e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cahyani Desi Kurnia  
NPM : 1702040010

Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy  
Semester/TA : X /2022

| NO | Hari/<br>Tanggal   | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|--------------------|----------------------|--------------|
|    | Jasa/<br>22-3-2022 | ACC untuk ajamirkan. |              |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ysb,

Eany Puji Letari, M.E.sy  
NIDN. 2013068102

Cahyani Desi Kurnia  
NPM. 1702040010





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [info@iainmetro.ac.id](mailto:info@iainmetro.ac.id) Website : [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cahyani Desi Kurnia

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040010

Semester / T A : X / 2022

| No | Hari/<br>Tanggal   | Hal-hal yang dibicarakan   | Tanda<br>Tangan |
|----|--------------------|--|-----------------|
| 1  | faba<br>15-6-2022  | Acc Appl out line.<br>lanjutkan ke tahap<br>selanjutnya.   |                 |
| 2  | semin<br>4 juli 22 | Bab IV teori tidak menjadi<br>foot note.<br><br>- Banyak data wawancara dan<br>dokumen pada Bab IV<br><br>- Berum tawarak Analisis<br>yang tajam dan masalah<br>yang ada ?<br><br>- Bab IV masih minim<br>tawarak , dan analisiskan !. |                 |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Egny Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 2013068102

Cahyani Desi Kurnia  
NPM.1702040010



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [info@iainmetro.ac.id](mailto:info@iainmetro.ac.id) Website : [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cahyani Desi Kurnia

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040010

Semester / T A : X / 2022

| No | Hari/<br>Tanggal  | Hal-hal yang dibicarakan  | Tanda<br>Tangan |
|----|-------------------|---|-----------------|
|    | Paku /<br>14-9-22 | Teori diintegrasikan dengan<br>- buku mak.<br>- pembahasan diintegrasikan<br>dengan - rumusan<br>masalah.<br>- strategi pengembangan<br>desa - wisata bagaimana?<br>- faktor pengembangan<br>masyarakat ? |                 |

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Cahyani Desi Kurnia  
NPM.1702040010



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) Website : [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cahyani Desi Kurnia

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040010

Semester / T A : X / 2022

| No | Hari/<br>Tanggal      | Hal-hal yang dibicarakan  | Tanda<br>Tangan |
|----|-----------------------|---|-----------------|
|    | Jemi /<br>10-10-2022  | Fokus pada paragraf dan<br>strategi dalam analisis.<br><br>- Dalam Bab IV tidak<br>ada rujukan buku tapi<br>analisa yang ada. |                 |
|    | Kamis /<br>15-10-2022 | ACE BAB IV, V.<br>lanjutkan ke proses<br>selanjutnya.   |                 |

Dosen Pembimbing

Puji Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs.

Cahyani Desi Kurnia  
NPM.1702040010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimill (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Cahyani Desi Kurnia  
NPM : 1702040010  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Green Bambu Di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Oktober 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

---



## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA

#### A. WAWANCARA

##### 1. Wawancara Kepada Aparatur Desa dan Pengelola Wisata Green Bambu

- a. Mohon anda jelaskan bagaimana profil/sejarah singkat Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara ?
  - b. Mohon anda jelaskan bagaimana profil/sejarah singkat berdirinya Wisata Green Bambu?
  - c. Apakah dalam pengembangan wisata sudah melibatkan masyarakat sekitar ?
  - d. Jelaskan bagaimana tahap penyadaran yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan wisata Green Bambu ?
  - e. Jelaskan bagaimana tahap transformasi yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan wisata Green Bambu ?
  - f. Jelaskan bagaimana tahap peningkatan kemampuan intelektual yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan wisata Green Bambu ?
  - g. Berasal dari mana sajakah bantuan modal yang diberikan untuk mengembangkan wisata Green Bambu?
  - h. Bagaimana kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan wisata Green Bambu ?
  - i. Bagaimana bantuan pendampingan yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan wisata Green Bambu ?
  - j. Bagaimana penguatan kelembagaan yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan wisata Green Bambu ?
  - k. Bagaimana penguatan kemitraan yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan wisata Green Bambu ?
  - l. Apakah pendapatan masyarakat sekitar bertambah dengan adanya wisata ?
-

**2. Wawancara Kepada Pengunjung Wisata Green Bambu**

- a. Bagaimana dengan fasilitas yang ada di Wisata Green Bambu ?
- b. Bagaimana akses jalan menuju Wisata Green Bambu ?
- c. Bagaimana pelayanan masyarakat yang ada di Wisata Green Bambu ?
- d. Apa sajakah objek wisata dan objek manakah yang paling menarik pada Wisata Green Bambu ?
- e. Bagaimana dengan tarif yang dikeluarkan dalam Wisata Green Bambu ?
- f. Mengapa anda tertarik untuk mengunjungi Wisata Green Bambu ?

**B. DOKUMENTASI**


1. Foto kegiatan di Wisata Green Bambu.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Eany Puji Lestari, M.ESy**  
NIDN. 2013068102

Metro, 15 Juni 2022  
Peneliti,



**Cahyani Desi Kurnia**  
NPM. 1702040010

## **OUTLINE**

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WISATA GREEN BAMBU DI DESA SRI BANDUNG ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemberdayaan Masyarakat
  - 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat
  - 2. Dasar Hukum Pemberdayaan Masyarakat
  - 3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat
  - 4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat
  - 5. Strategi dalam Pemberdayaan Masyarakat

**B. Desa Wisata**

1. Pengertian Desa Wisata
2. Pengembangan Desa Wisata
3. Strategi Pengembangan Desa Wisata

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  1. Sejarah Singkat Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara
  2. Sejarah Berdirinya Wisata Green Bambu
- B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Green Bambu Di Desa Sri Bandung Abung Tengah Lampung Utara
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Metro, 15 Juni 2022  
Peneliti,

  
**Envy Puji Lestari, M.ESy**  
NIDN. 2013068102

  
**Cahvani Desi Kurnia**  
NPM. 1702040010





**IAIN**

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1217/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Cahyani Desi Kurnia  
NPM : 1702040010  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1702040010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Oktober 2022

Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## DOKUMENTASI

Warga Bergotong Royong Menanam Pohon



Wahana Permainan Arum Jeram



Wahana Permainanmotor Kecil Atv



**Wahana Permainan Flying Fox**





Wahana Permainan Sepeda Gantung



## Struktur Pengurusan Wisata

Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala Desa Sribandung  
Nomor : 08/ SK / 1 / 2022, tanggal Tanggal 07 Januari 2022  
Tentang penetapan pengurus BUM – desa BUMI SRI REZEKI  
Desa Sribandung Kecamatan Abung Tengah Periode 2022- 2027

DAFTAR STRUKTUR  
PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA ( BUM – DESA )  
BUMI SRI REZEKI DESA SRIBANDUNG PERIODE 2022-2027

| NO | Nama Lengkap        | Jabatan Dalam Struktur BUM-DESA |
|----|---------------------|---------------------------------|
| 1  | BUSTUMI             | PEMBINA / PENASEHAT             |
| 2  | IWAN DOORU          | DIREKTUR                        |
| 3  | ANDI SAPUTRA        | SEKRETARIS                      |
| 4  | IBDA ABYANI         | BENDAHARA                       |
| 5  | HASTYON             | KEPALA UNIT USAHA PARIWISATA    |
| 6  | MATAHARI FAJAR      | SKIPER                          |
| 7  | GALUH FITRA JAYA    | SKIPER                          |
| 8  | ADI SAPUTRA         | SKIPER                          |
| 9  | ANDRI YANTO         | OPERATOR MOTOR ATV              |
| 10 | DONI ANGGARA        | OPERATOR FLYING FOX             |
| 11 | DANIL SAPUTRA       | OPERATOR FLYING FOX             |
| 12 | ANDRE RENKA SAPUTRA | OPERATOR SEPEDA GANTUNG         |
| 13 | ANDY SOPYAN         | OPERATOR SEPEDA GANTUNG         |
| 14 | YANTO               | PEKERJA PARKIR                  |
| 15 | BARRI               | PEKERJA PARKIR                  |

Ditetapkan di : Sribandung

Pada Tanggal : 07 Januari 2022





| Tanggal     | Uraian             | Debit    | Kredit | Saldo     |
|-------------|--------------------|----------|--------|-----------|
| 1 Jan 2018  | Saldo Awal         |          |        | 10.000,00 |
| 2 Jan 2018  | Bayar Listrik      | 1.000,00 |        | 9.000,00  |
| 3 Jan 2018  | Bayar Air          | 500,00   |        | 8.500,00  |
| 4 Jan 2018  | Bayar Gas          | 750,00   |        | 7.750,00  |
| 5 Jan 2018  | Bayar Sewa         | 2.000,00 |        | 5.750,00  |
| 6 Jan 2018  | Bayar Pajak        | 1.500,00 |        | 4.250,00  |
| 7 Jan 2018  | Bayar Asuransi     | 800,00   |        | 3.450,00  |
| 8 Jan 2018  | Bayar Transportasi | 300,00   |        | 3.150,00  |
| 9 Jan 2018  | Bayar Belanja      | 1.200,00 |        | 1.950,00  |
| 10 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 400,00   |        | 1.550,00  |
| 11 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 350,00   |        | 1.200,00  |
| 12 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 250,00   |        | 950,00    |
| 13 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 200,00   |        | 750,00    |
| 14 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 150,00   |        | 600,00    |
| 15 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 100,00   |        | 500,00    |
| 16 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 450,00    |
| 17 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 400,00    |
| 18 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 350,00    |
| 19 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 300,00    |
| 20 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 250,00    |
| 21 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 200,00    |
| 22 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 150,00    |
| 23 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 100,00    |
| 24 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 50,00     |
| 25 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 0,00      |
| 26 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 50,00     |
| 27 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 100,00    |
| 28 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 150,00    |
| 29 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 200,00    |
| 30 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 250,00    |
| 31 Jan 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 300,00    |
| 31 Des 2017 | Saldo Akhir        |          |        | 300,00    |

| Tanggal     | Uraian             | Debit    | Kredit | Saldo     |
|-------------|--------------------|----------|--------|-----------|
| 1 Feb 2018  | Saldo Awal         |          |        | 300,00    |
| 2 Feb 2018  | Bayar Listrik      | 1.000,00 |        | 1.300,00  |
| 3 Feb 2018  | Bayar Air          | 500,00   |        | 1.800,00  |
| 4 Feb 2018  | Bayar Gas          | 750,00   |        | 2.550,00  |
| 5 Feb 2018  | Bayar Sewa         | 2.000,00 |        | 4.550,00  |
| 6 Feb 2018  | Bayar Pajak        | 1.500,00 |        | 6.050,00  |
| 7 Feb 2018  | Bayar Asuransi     | 800,00   |        | 7.250,00  |
| 8 Feb 2018  | Bayar Transportasi | 300,00   |        | 7.950,00  |
| 9 Feb 2018  | Bayar Belanja      | 1.200,00 |        | 9.150,00  |
| 10 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 400,00   |        | 9.550,00  |
| 11 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 350,00   |        | 9.900,00  |
| 12 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 300,00   |        | 10.200,00 |
| 13 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 250,00   |        | 10.450,00 |
| 14 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 200,00   |        | 10.650,00 |
| 15 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 150,00   |        | 10.800,00 |
| 16 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 100,00   |        | 10.900,00 |
| 17 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 10.950,00 |
| 18 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.000,00 |
| 19 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.050,00 |
| 20 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.100,00 |
| 21 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.150,00 |
| 22 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.200,00 |
| 23 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.250,00 |
| 24 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.300,00 |
| 25 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.350,00 |
| 26 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.400,00 |
| 27 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.450,00 |
| 28 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.500,00 |
| 29 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.550,00 |
| 30 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.600,00 |
| 31 Feb 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 11.650,00 |
| 31 Des 2017 | Saldo Akhir        |          |        | 11.650,00 |

| Tanggal     | Uraian             | Debit    | Kredit | Saldo     |
|-------------|--------------------|----------|--------|-----------|
| 1 Mar 2018  | Saldo Awal         |          |        | 11.650,00 |
| 2 Mar 2018  | Bayar Listrik      | 1.000,00 |        | 12.650,00 |
| 3 Mar 2018  | Bayar Air          | 500,00   |        | 13.150,00 |
| 4 Mar 2018  | Bayar Gas          | 750,00   |        | 13.900,00 |
| 5 Mar 2018  | Bayar Sewa         | 2.000,00 |        | 15.900,00 |
| 6 Mar 2018  | Bayar Pajak        | 1.500,00 |        | 17.400,00 |
| 7 Mar 2018  | Bayar Asuransi     | 800,00   |        | 18.200,00 |
| 8 Mar 2018  | Bayar Transportasi | 300,00   |        | 18.500,00 |
| 9 Mar 2018  | Bayar Belanja      | 1.200,00 |        | 19.700,00 |
| 10 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 400,00   |        | 20.100,00 |
| 11 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 350,00   |        | 20.450,00 |
| 12 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 300,00   |        | 20.750,00 |
| 13 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 250,00   |        | 21.000,00 |
| 14 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 200,00   |        | 21.200,00 |
| 15 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 150,00   |        | 21.350,00 |
| 16 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 100,00   |        | 21.450,00 |
| 17 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.500,00 |
| 18 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.550,00 |
| 19 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.600,00 |
| 20 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.650,00 |
| 21 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.700,00 |
| 22 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.750,00 |
| 23 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.800,00 |
| 24 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.850,00 |
| 25 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.900,00 |
| 26 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 21.950,00 |
| 27 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 22.000,00 |
| 28 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 22.050,00 |
| 29 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 22.100,00 |
| 30 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 22.150,00 |
| 31 Mar 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 22.200,00 |
| 31 Des 2017 | Saldo Akhir        |          |        | 22.200,00 |

| Tanggal     | Uraian             | Debit    | Kredit | Saldo     |
|-------------|--------------------|----------|--------|-----------|
| 1 Apr 2018  | Saldo Awal         |          |        | 22.200,00 |
| 2 Apr 2018  | Bayar Listrik      | 1.000,00 |        | 23.200,00 |
| 3 Apr 2018  | Bayar Air          | 500,00   |        | 23.700,00 |
| 4 Apr 2018  | Bayar Gas          | 750,00   |        | 24.450,00 |
| 5 Apr 2018  | Bayar Sewa         | 2.000,00 |        | 26.450,00 |
| 6 Apr 2018  | Bayar Pajak        | 1.500,00 |        | 27.950,00 |
| 7 Apr 2018  | Bayar Asuransi     | 800,00   |        | 28.750,00 |
| 8 Apr 2018  | Bayar Transportasi | 300,00   |        | 29.050,00 |
| 9 Apr 2018  | Bayar Belanja      | 1.200,00 |        | 30.250,00 |
| 10 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 400,00   |        | 30.650,00 |
| 11 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 350,00   |        | 31.000,00 |
| 12 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 300,00   |        | 31.300,00 |
| 13 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 250,00   |        | 31.550,00 |
| 14 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 200,00   |        | 31.750,00 |
| 15 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 150,00   |        | 31.900,00 |
| 16 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 100,00   |        | 32.000,00 |
| 17 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.050,00 |
| 18 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.100,00 |
| 19 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.150,00 |
| 20 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.200,00 |
| 21 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.250,00 |
| 22 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.300,00 |
| 23 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.350,00 |
| 24 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.400,00 |
| 25 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.450,00 |
| 26 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.500,00 |
| 27 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.550,00 |
| 28 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.600,00 |
| 29 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.650,00 |
| 30 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.700,00 |
| 31 Apr 2018 | Bayar Lain-lain    | 50,00    |        | 32.750,00 |
| 31 Des 2017 | Saldo Akhir        |          |        | 32.750,00 |



## **RIWAYAT HIDUP**



Cahyani Desi Kurnia dilahirkan di Kotabumi Lampung Utara, pada tanggal 14 Desember 1999, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan bapak Mustapa Kamal dan almh. Ibu sugiatmi. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai jenjang Sekolah Dasar di SDN 04 Sumber Arum dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 04 Lampung Utara dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Kota Bumi dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam Metro (IAIN) Metro.